PENGARUH CARA BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Ragil Damayani
NIM 7101409038

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :
Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Syamsu Hadi, M.Si	**Dr. Widiyanto, MBA., M.M**
NIP. 195212121978031002	**NIP. 196302081998031001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi,

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Dr. Kardoyo, M.Pd
NIP. 196205291986011001

Anggota I

Drs. Syamsu Hadi, M.Si
NIP. 195212121978031002

Anggota II

Dr. Widiyanto, MBA., M.M
NIP. 196302081998031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M. Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juli 2013

Ragil Damayani
NIM 7101409038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Jadikanlah sabar dan sholat itu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (QS. Al Baqarah:153).

Persembahan

1. Bapak Yunus Adi Sudarno dan ibu Sulbiyani.
2. Almamater tercinta.

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, pertolongan, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul " Pengaruh Cara Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi SMA Muhammadiyah 1 " dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini ditujukan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang, atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan mengikuti progam S1 di Fakultas Ekonomi Univerasitas Negeri Semarang;
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama masa studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi;
4. Drs. Syamsu Hadi, M.Si pembimbing skripsi I yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan;

5. Dr. Widiyanto, MBA., M.M. pembimbing skripsi II yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Dr, Kardoyo, M.Pd penguji skripsi utama yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan;
7. Kepala SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga yang telah memberikan ijin penelitian;
8. Fauzi, S.Pd, guru mata pelajaran ekonomi SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga yang telah membimbing dan terlaksananya penelitian skripsi ini.
9. Seluruh Siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga yang telah bersedia mengisi angket penelitian;
10. Mamah, Bapak, Kakak made, Kakak Puput, Kakak Shanty, dan Keluargaku yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan semangat untuk menyeleseikan skripsi ini.
11. Teman-teman, Uju Sugi, Nina, Widya A, Iyut, Ayu, Eva, Shinta, Fitra, Scopita, khayi, zuli, nova, yang selalu memberikan semangat untuk menyeleseikan skripsi ini.
12. Temen-temen kost Talhenta terimakasih atas semangatnya dan kebersamaannya.
13. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini;

Semoga amal dan segala kebaikan mendapat balasan dan rahmat yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat.

Semarang, Agustus 2013

Penyusun

SARI

Damayani, Ragil. 2013. ”*Pengaruh Cara Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Syamsu Hadi, M.Si. Pembimbing II. Dr. Widiyanto, M.BA.,M.M.

Kata kunci : cara belajar, fasilitas belajar, dan hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil observas di SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas XI masil belum optimal. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah cara belajar dan fasilitas belajar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh cara belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga baik secara simultan dan parsial.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga yang berjumlah 106 siswa, sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 siswa, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah random sample. Variabel yang diteliti yaitu cara belajar , fasilitas belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji t dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara cara belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga. Secara simultan maupun parsial yang dibuktikan dari hasil uji Simultan (F) yang diperoleh sebesar signifikasi 0,000 (kurang dari 0,05) dan secara parsial dibuktikan dengan uji t yang diperoleh signifikasinya kurang dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara cara belajar, fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 53,8 % sedangkan 46,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara cara belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar di sarankan siswa untuk membuat jadwal khusus belajar dan melaksanakan secara teratur guna meningkatkan hasil belajar ekonomi sedangkan bagi sekolah memberikan fasilitas untuk guru guna menunjang kreatifitas guru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
SARI ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 9
BAB II LANDASAN TEORI 10
2.1 Hasil Belajar 10
2.1.1 Pengertian belajar 10
2.1.1.1 Pengertian hasil belajar 11
2.1.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar 12
2.2 Cara belajar 15
2.2.1 Pengertian cara belajar 16
2.2.1.1 Cara belajar efektif 16
2.2.1.2Indikator cara belajari 17
2.3 Fasilitas belajar siswa 18
2.3.1 Pengertian Fasilitas belajar siswa 18
2.3.2 Macam-macam fasilitas belajar 20
2.3.3 Fungsi fasilitas belajar 21

2.4 Penelitian Terdahulu 21
2.5 Kerangka Berpikir 22
2.6 Hipotesis Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 27
3.1.1 Populasi penelitian 28
3.1.2 Sampel penelitian 29
3.2 Variabel Penelitian 30
3.2.1 Variabel Bebas 30
3.2.2 Variabel Terikat 30
3.3 Metode Pengumpulan Data 30
3.4 uji kualitas angket penelitian 32
3.4.1 Validitas Instrumen 32
3.4.2 Reliabilitas Instrumen 35
3.5 Metode Anlisis Data 36
3.5.1 Analisis deskriptif presentase 36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 38
3.5.2.1 Uji Multikolinearitas 38
3.5.2.2 Uji Heterokesdaitas 39
3.5.2.3 Uji Normalitas data 39
3.5.3 Analisis Regresi Berganda 40
3.5.4 Pengujian Hipotesis Penelitian 41
3.5.4.1 Uji Hipotesis Partial 41
3.5.4.2 Uji Hipotesis Simultan 41
3.5.5 Koefisien Determinasi 42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
4.1 Hasil Penelitian 43
4.1.1 Deskriptif Presentase 43
4.1.2 Uji Persyaratan Regresi 60
4.1.3 Uji Asumsi Klasik. 64
4.1.4 Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar 66

4.1.5 Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar 66
4.1.6 Pengaruh Cara Belajar dan Fasilitas Belajar
Terhadap Hasil Belajar..... 67
4.2 Pembahasan 69
BAB V PENUTUP..... 76
5.1 Kesimpulan..... 76
5.2 Saran..... 77
DAFTAR PUSTAKA 78
Lampiran 80

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga 28

3.2 Data Populasi dan Sampel Siswa kelas XI IPS 29

3.3 Hasil Uji Coba Validitas Angket Cara Belajar Siswa 33

3.4 Hasil Uji Coba Validitas Angket Fasilitas Belajar 34

3.5 Hasil Uji Reliabilitas 36

3.6 Kriteria Variabel Cara Belajar Siswa 38

3.7 Kriteria Variabel Fasilitas Belajar 38

4.1 Statistik Deskritif Variabel Cara Belajar 43

4.2 Statistik Deskritif Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya..... 45

4.3 Statistik Deskritif Membaca dan Membuat Catatan..... 46

4.4 Statistik Deskritif Mengulang Materi Pelajaran 48

4.5 Statistik Deskritif Konsentrasi..... 49

4.6 Statistik Deskritif Mengerjakan Tugas..... 51

4.7 Statistik Deskritif Variabel Fasilitas Belajar 52

4.8 Statistik Deskritif Ruang Belajar..... 54

4.9 Statistik Deskritif Penerangan 55

4.10 Statistik Deskritif Buku-Buku Pegangan..... 57

4.11 Statistik Deskritif Perpustakaan..... 58

4.12 Statistik Deskritip Variabel Hasil Belajar 60

4.13 Uji Normalitas 60

4.14 Uji Linieritas..... 63
4.15 Hasil Uji Multikolinieritas 64
4.16 Hasil Uji t Cara Belajar... 66
4.17 Hasil Uji t Fasilitas Belajar 66
4.18 Hasil Uji Cara Belajar dan Fasilitas Belajar 67
4.19 Hasil Koefisien Determinasi Parsial 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	27
4.1	Grafik Presentase Cara Belajar..... ..	44
4.2	Grafik Presentase Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya..... ..	46
4.3	Grafik Presentase Membaca dan Membuat Catatan..... ..	47
4.4	Grafik Presentase Mengulang Materi Pelajaran	49
4.5	Grafik Presentase Konsentrasi..... ..	50
4.6	Grafik Presentase Mengerjakan Tugas	52
4.7	Grafik Presentase Fasilitas Belajar	53
4.8	Grafik Presentase Ruang..... ..	55
4.9	Grafik Presentase Penerangan	56
4.10	Grafik Presentase Buku-Buku Pegangan..... ..	58
4.11	Grafik Presentase Perpustakaan..... ..	59
4.12	Grafik Histogram Residual	61
4.13	Grafik Normal P-plot	62
4.14	Grafik Scatterplot	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Kisi-Kisi Instrumen 82
2. Laporan Uji Coba Instrumen 87
3. Daftar Responden Instrument Penelitian 94
4. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Cara Belajar Siswa..... 102
5. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Fasilitas Belajar 105
6. Output SPSS Validitas dan Reliabilitas Uji coba Instrumen Penelitian 108
7. Tabulasi Kuesioner Penelitian Variabel Cara Belajar Siswa 111
8. Tabulasi Kuesioner Penelitian Variabel Fasilitas Belajar Siswa 115
9. Analisis Deskritif Persentasi Cara Belajar 119
10. Analisis Deskritif Persentasi Fasilitas Belajar 123
11. Output SPPS 127
12. Foto Penelitian 131
13. Surat Keterangan 136

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003). Hal tersebut menunjukan bahwa pendidikan merupakan upaya yang terencana, yang menggunakan berbagai proses dan metode tertentu dengan tujuan

untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik agar terjadi perubahan pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan.

Dengan demikian pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, tanggung jawab terhadap pendidikan tidak hanya oleh satu pihak saja melainkan semua pihak turut andil dalam tanggung jawab pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut maka diperlukan suatu lembaga dalam upaya untuk melakukan proses pendidikan sehingga tujuan sistem pendidikan nasional akan tercapai. Usaha tersebut dituangkan melalui lembaga-lembaga formal yaitu sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pembelajaran kepada murid-muridnya. Lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal.

Dalam proses pembelajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang penting. Inti dari kegiatan pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam mengikuti program pendidikan di sekolah dilihat berdasarkan hasil belajarnya. Menurut A.J.Romiszowski (1981:217) hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*inputs*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluaranya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*). Hasil belajar pada intinya adalah kemampun yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap.

Hasil belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar. Biasanya dalam kegiatan belajar mengajar di

sekolah setelah berakhirnya belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan diadakan pengukuran atau evaluasi dan hasil tersebut yang disebut hasil belajar.

SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga merupakan sekolah menengah umum di Purbalingga yang berusaha mencetak lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut siswa dibekali dengan keahlian yang sesuai dengan studinya. SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga hanya membuka dua program pengajaran khusus, yaitu program ilmu sosial dan ilmu pengetahuan alam. SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga berkeinginan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru, orang tua dan masyarakat yang dapat diwujudkan dalam bentuk perhatian terhadap hal-hal yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal di SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga diketahui bahwa siswa kelas XI hasil belajar mata pelajaran Ekonomi masih belum optimal. Rendahnya hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga dapat dilihat dari nilai ulangan tengah semester (UTS) siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi pada tahun ajaran 2010/2011, 2011/2012 dan 2012/2013. Nilai rata-rata belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75, seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data UTS hasil belajar pelajaran ekonomi
SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga

No	Kelas	Tahun Ajaran 2010/2011				Tahun Ajaran 2011/2012				Tahun Ajaran 2012/2013			
		Jml. Siswa	Tuntas KKM	Tidak Tuntas KKM	Persentase Ketuntasan Belajar	Jml. Siswa	Tuntas KKM	Tidak Tuntas KKM	Persentase Ketuntasan Belajar	Jml. Siswa	Tuntas KKM	Tidak Tuntas KKM	Persentase Ketuntasan Belajar
1	XI IPS 1	34	21	13	61,76%	30	16	14	53,33%	36	14	22	38,89%
2	XI IPS 2	34	17	17	50,00%	32	21	11	65,63%	35	23	12	65,71%
3	XI IPS 3	33	17	16	51,52%	30	13	17	43,33%	35	13	22	37,14%
Total		111	55	46	54,43%	92	50	42	54,10%	106	50	56	47,22%

Sumber : SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun 2013

Dari tabel diatas data nilai UTS mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga belum optimal, hal ini terlihat dari tiga kelas nilai rata-ratanya belum mencapai KKM 75. Pada tahun ajaran 2010/2011 persentase ketuntasan rata-rata 54,43%, tahun ajaran 2011/2012 persentase ketuntasan rata-rata 54,10% sedangkan persentase ketuntasan rata-rata tahun ajaran 2012/2013 hanya47,22%.

Djali mengemukakan (2009:98) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi 2, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik diantaranya cara belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang datang dari luar peserta didik, diantaranya adalah lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, fasilitas. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern yaitu cara belajar. Dengan adanya cara belajar, siswa akan belajar dengan jadwal yang teratur, siswa akan membaca dan membuat catatan, mengulang materi, menegerjakan tugas dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajara. Semakin baik cara belajar belajar

siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar, sebaliknya jika cara belajar buruk belajar rendah maka hasil belajar akan rendah pula.

Menurut (Gie dalam Siroyudin,2010:34) Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar. Hal ini sejalan dengan Slameto (2012 : 73), bahwa "Banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar efektif". Dari kedua pendapat di atas dapat di simpulkan, bahwa siswa yang mempunyai cara belajar baik dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang baik. Artinya semakin baik cara belajar, maka akan semakin tinggi pula intensitas usaha dan upaya yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muh Yusuf, "Pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar PLC di SMK". Menunjukan bahwa secara umum cara belajar dan hasil belajar siswa kelas III SMK N Makasar tergolong baik. Dan peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah cara untuk belajar.

Masalah cara belajar dewasa ini perlu mendapat perhatian karena kualitas cara belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga cukup namun hasilnya

belum cukup memuaskan. Hasil pengamatan dan wawancara peneliti kepada siswa khususnya kelas XI IPS pada umumnya mereka sudah memiliki kemauan bekerja keras untuk meraih keberhasilan seperti dengan adanya penambahan jam belajar siswa sebanyak 2 jam dari pukul 14.00 sampai pukul 16.00, adanya ekstra kulikuler yang berkaitan langsung dengan pendidikan dan lain-lain. Mereka mengerjakan tugas dari guru, waktu pelajaran berlangsung mereka berkonsentrasi pada pelajaran, Mereka sudah menfaatkan waktu untuk belajar, tetapi jarang sekali melakukan studi atau belajar secara rutin.

Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan. Slameto (2012:54) mengemukakan bahwa faktor cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik. Agar mendapatkan hasil belajar yang baik siswa harus belajar dengan baik, siswa harus membuat jadwal belajar, membaca dan membuat catatan mengulang bahan pelajaran (materi), konsentrasi dan mengerjakan tugas-tugas latihan. Siswa yang membuat jadwal belajar dengan baik maka dapat membagi waktu belajar secara teratur,tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak membuat jadwal belajar, siswa hanya belajar ketika ada ulangan maupun tugas.

Selain cara belajar, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah ketersediaan fasilitas yang memadai. Tersedianya fasilitas belajar disekolah harus mendapat perhatian dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran,

karena fasilitas merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa disekolah. Menurut Dimyati dan Mujiono (1999:249), bahwa prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pengajaran lain. Seprti yang tercantum didalam UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang berbunyi, Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarna yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosinal, dan kejiwaan peserta didik. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar juga berkontribusi besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Fasilitas belajar yang ada di SMA Muhammadiyah 1 purbalingga diantaranya adalah ruang tempat belajar, ruang laboratorium, penerangan, dan perpustakaan, serta dilengkapi juga *hotspot area* sehingga siswa dapat mengakses jaringan seperti internet melalui laptop atau komputer di lingkungan sekolah. Ruang belajar untuk kelas XI khususnya IPS ada 3 gedung, laboratorium komputer ada 1, laboratorium Bahasa 1, Buku ekonomi yang ada diperpustakaan khusus kelas XI IPS berjumlah 70 buku dengan jumlah siswa yang menggunakan sebanyak 106 orang pada tahun ajaran 2012/2013.

Hasil belajar yang baik itu akan terwujud apabila fasilitas di sekolah sudah lengkap dan bisa memadai untuk dipergunakan oleh siswa, karena hal terseebut akan menunjang siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Namun, itu

semua tidak terlepas dari fasilitas belajar yang ada di sekolahan tersebut, jika fasilitas belajar memadai maka siswa akan lebih baik.

Kenyataan ini mendorong keinginan penulis untuk meneliti lebih lanjut dengan judul "**Pengaruh Cara Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi,Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA MUHAMMADIYAH 1 Purbalingga ?.
2. Bagaiman Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA MUHAMMADIYAH 1 Purbalingga ?.
3. Seberapa besar Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA MUHAMMADIYAH 1 Purbalingga ?.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA MUHAMMADIYAH 1 Purbalingga baik secara simultan maupun parsial.

2. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA MUHAMMADIYAH 1 Purbalingga.
3. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA MUHAMMADIYAH 1 Purbalingga

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat toeritis dalam penelitian ini yaitu dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan atau mengembangkan pengetahuan baru dalam dunia pendidikan terutama pada pembelajaran mata Pelajaran Ekonomi.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

   a. Bagi Sekolah:

      Dapat memberikan sumbangan Pemikiran kepada sekolah tentang pembelajaran Ekonomi baik dari segi cara belajar siswa terhadap Pembelajaran Ekonomi maupun dari segi fasilitas belajar

   b. Bagi guru:

      Sebagai masukan kepada Guru dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan mamberikan motivasi untuk melaksanakan tugas tugasnya dengan baik dan memberikan pengetahuan yang lebih banyak ke siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hasil Belajar

2.1.1. Pengertian Belajar

"Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan tersebut sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilan, kecakapan, dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek-aspek lain yang ada pada individual (Sudjana, 2009:28) ".

Menurut Hilgard dalam Mulyono (2003:35), mengemukakan bahwa "Belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan".

"Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2)".

Gagne dalam Tri Anni (2006:2) berpendapat bahwa "belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan itu tidak berasal dari proses pertumbuhan". Belajar

adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku.

Djamarah (2002:13) menjelaskan bahwa belajar adalah "serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor".

Dari beberapa pengertian mengenai belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Perubahan tersebut akan ditunjukan melalui tingkah laku dalam rangka mencapai tujuan.

2.1.2. Pengertian Hasil Belajar

"Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap (Mulyono, 2003:38)'.

Anni (2010:5) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan "perubahan yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar", peroleh perubahan perilaku tersebut tergantung apa yang dipelajari oleh siswa, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah pengetahuan tentang konsep.

Sudjana (2009:22) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah "kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang sehari-hari. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa.

Dengan demikian hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.3. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar :

Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik (faktor internal) maupun dari luar diri peserta didik (faktor ekternal).

> Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak sekali jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekteren. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar seperti faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, bakat, minat, perhatian, kesiapan) sedangkan faktor eksteren adalah faktor yang ada diluar individu (dirinya) seperti keluarga, sekolah, masyarakat.

Menurut Dalyono (2009:55) menyatakan bahwa terdapat berbagai faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu sebagai berikut :

a.) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi :

1. Kesehatan
   Kesehatan jasmani maupun rohani memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan belajar siswa. Dengan memelihara kesehatan secara jasmani maupun rohani, maka siswa akan memiliki badan dan pikiran yang sehat sehingga dapat memaksimalkan proses belajar dengan baik.
2. Intelegensi dan Bakat
   Kemampuan belajar bukan hanya dipengaruhi oleh kesehatan siswa tetapi dapat dipengaruhi oleh intelegensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Siswa yang memiliki kecerdasan (intelegensi) yang tinggi, maka kegiatan belajar siswa tersebut akan berlangsung dengan baik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik, sebaliknya siswa yang memiliki kecerdasan yang rendah, maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam proses belajar sehingga hasil yang diperoleh akan rendah, selain itu bakat yang dimiliki siswa akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Apabila siswa memiliki intelegensi yang tinggi dan memiliki bakat, maka proses belajar siswa tersebut akan berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik. Siswa memiliki kedua-duanya akan lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang hanya memiliki salah satunya.
3. Minat dan Motivasi
   Minat yang dimiliki oleh siswa disebabkan adanya daya tarik dari dalam maupun luar dari siswa. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu, maka siswa akan mencari informasi dan menyenangi tentang sesuatu yang diminatinya tersebut, sebaliknya apabila siswa memiliki minat yang rendah terhadap sesuatu, maka siswa akan mengabaikannya. Sedangkan motivasi adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses belajarnya, maka siswa akan melaksanakan proses belajarnya dengan sungguh-sungguh, tekun dan tidak putus asa dalam menghadapi masalah.

4. Cara belajar

   Cara belajar siswa satu dengan siswa lainnya berbeda. Apabila siswa telah menemukan cara belajar yang baik dan efektif bagi dirinya sndiri, maka kegiatan belajar akan mudah dilakukan oleh siswa tersebut sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila siswa belum menemukan cara belajar yang baik dan efektif, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menjalankan proses belajar. Dengan demikian, cara belajar memiliki pengaruh yang penting untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

b) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi :

1. Keluarga

   Keluarga adalah lingkungan yang sangat dekat dengan siswa. Faktor keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa seperti faktor pendidikan, penghasilan, perhatian orang tua dan sebagainya. Besar kecilnya penghaasilan akan mempengaruhi tersedia atau tidaknya fasilitas belajar yang dapat menunjang belajar siswa di rumah.

2. Sekolah

   Sekolah merupakan tempat dimana terjadinya kegiatan belajar mengajar. Keadaan sekolah dapat mempengaruhi ketercapaiaan hasil yang tinggi. Tinggi rendahnya kualitas guru dan cara mengajar akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Selain itu faktor kurikulum, kemampuan siswa, fasilitas belajar di sekolah, ruangan kelas, dan tata tertib sekolah juga mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

3. Masyarakat

   Lingkungan masyarkat meerupakan lingkungan tempat tinggal siswa sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Apabila lingkungan masyarakat siswa merupakan lingkungan masyarakat yang berpendidikan tinggi, maka kemungkinan besar siswa akan menempuh pendidikan sampai jenjang pendidikan tinggi. Sebaliknya apabila lingkungan masyarakat siswa merupakan lingkungan masyarakat yang berpendidikan rendah, maka kemungkinan besar siswa tidak akan menempuh pendidikan sampai jenjang pendidikan tinggi.

4. Lingkungan sekitar

   Keadaan lingkungan tempat tinggal sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar seperti, keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu dalam diri peserta didik (internal) dan dari luar peserta didik (eksternal). Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik adalah faktor internal yaitu cara belajar siswa dan faktor eksternal fasilitas belajar.

2.2 Cara Belajar

2.2.1 Pengertian Cara Belajar

Cara belajar pada dasarnya merupakan suatu cara atau strategi yang diterapkan siswa sebagai usaha belajarnya dalam rangka mencapai hasil yang yang dinginkan. Penilaian baik buruknya usaha yang dilakukan akan tergambar dalam bentuk prestasi. Cara belajar seseorang akan terlihat dari hasil yang diperoleh oleh siswa tersebut. Hasil belajar yang baik dipengararuhi oleh cara belajar yang baik pula. Slameto (2010:73) berpendapat bahwa "banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif". Semakin baik siswa dalam mengetahui cara belajar yang baik maka akan baik pula hasilnya.

Cara belajar akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila peserta didik tidak memiliki cara belajar yang efektif maka hasil belajar yang diperoleh pun akan rendah. Perilaku peserta didik dalam mencapai suatu usaha tujuan belajar yang akan mempengaruhi hasil yang dicapai. Perilaku-perilaku yang menumbuhkan cara belajar yang dianggap dapat menyeleseikan atau mencapai tujuan belajar tersebut. Oleh karena itu, seseorang yaitu peserta didik akan melaksanakan suatu pekerjaan yang mempunyai suatu cara tersendiri atau

berbeda antara satu dengan yang lainnya atau tidak akan memperoleh suatu hasil yang sama pula.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar siswa adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa pada situasi belajar tertentu, kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pencerminan usaha belajar yang dilakukannya.

2.2.2 Cara Belajar Efektif

Menurut Slameto (2010:73) menyatakan bahwa ada dua cara belajar yang efektif yaitu sebagai berikut :

a. Perlunya Bimbingan
Belajar itu sangat kompleks, belum diketahui segala seluk-beluknya. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individu. Walaupun demikian kita dapat membantu siswa dengan memberi petunjuk-petunjuk umum tentang cara-cara belajar yang efesien. Hasil lebih baik kalau cara-cara belajar dipraktekkan dalam tiap pelajaran yang diberikan.
b. Kondisi dan Strategi Belajar
Kondisi internal yaitu kondisi yang ada didalam diri siswa itu sendiri misalnya kesehatan, ketetraman, keamanan, dan sebagainya. Kondisi eksternal yaitu kondisi yang ada diluar diri pribadi manusia. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa cara belajar yang efektif ditentukan oleh kondisi dan strategi belajar masing-masing siswa selain perlunya bimbingan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

2.2.3. Indikator Cara Belajar

Berdasarkan uraian diatas tentang cara belajar, penulis mengambil indikator cara belajar menurut Slameto (2010:82) yaitu:

a. Pembuatan Jadwal Belajar
   Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin.
b. Membaca dan Membuat Catatan
   Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Membuat catatan besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang tidak jelas dan tidak teratur antara materti satu dengan materi lainnya akan menimbulkan rasa bosan dalam belajar, khususnya dalam membaca, karena tidak terjadi kebosanan membaca. Dalam membuat catatan sebaiknya tidak semua yang dikatakan guru itu ditulis, tetapi diambil inti sarinya saja.
c. Mengulang Bahan Pelajaran
   Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review) ”bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih penting adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawab yang sudah dibuatnya. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlu kiranya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu itu sebaik-baiknya.
d. Konsentrasi
   Konsenstrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang berhubungan dengan pelajaran. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar, jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya saja.

e. Mengerjakan Tugas
   Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Mengerjakan tugas itu mempengaruhi hasil belajar. Agar siswa berhasil belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup pekerjaan rumah (PR), menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam belajar sangat ditentukan dari hal-hal yang tercakup dalam indikator cara belajar yang meliputi pembuatan jadwal belajar, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

2.3 Fasilitas belajar

2.3.1 Pengertian Fasilitas belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah seegala hal yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan, yang dapat memudahkan kegiatan dapat berupa sarana dan prasarana. Menurut Djamarah (2010:95) fasilitas yaitu kelengkapan yang menunjang belajar anak didik disekolah.

Fasilitas belajar identik dengan sarana dan prasarana pendidikan. Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan menegaskan bahwa : (1) setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi prabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berelanjutan, (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang

pendidik, ruang TU, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, tempat oleh raga, tempat ibadah dan tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran berkelanjutan.

Berdasarkan pengertian fasilitas belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan penunjang belajar siswa untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan belajar disekolah maupun dirumah, fasilitas belajar dapat berupa sumber belajar, ruang dan tempat belajar, media atau alat bantu belajar, perpustakaan dan lain-lain.

Sekolah sebagai tempat lingkungan belajar siswa dituntut agar memiliki fasilitas belajar yang memadai dan mampu menggunakan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut berkaitan dengan penciptaan kondisi yang baik dan nyaman untuk belajar, mengingat peran penting lingkungan belajar sebagai faktor yang mempengaruhi belajar anak.

Djamarah (2011:149) mengemukakan tentang sumber belajar yaitu sebagai berikut:

a. Manusia (dalam keluarga, sekolah dan masyarakat)
b. Buku/perpustakaan
c. Media massa (majalah, Surat kabar, TV dan lain-lain)
d. Alat pelajaran (buku pelajaran/alat tulis,dll.

2.3.2. Macam-macam fasilitas belajar

The Liang Gie dalam feryadi (2002:145) menjelaskan macam-macam fasilitas belajar sebagai berikut :

a. Ruang tempat Belajar
   Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedianya ruang belajar. Ruang atau tempat belajar inilah yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Dengan ruang atau tempat belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka akan meningkatkan kondisi belajar yang baik.

b. Penerangan
   Penerangan yang terbaik adalah sinar matahari karena warnanya putih dan sangat intensif. Namun apabila cuaca tidak baik seharusnya pihak sekolah juga mempunyai alternatif penerangan lain misalnya lampu yang selalu siap dinyalakan.
c. Buku-buku pegangan
   Syarat lain dalam kegiatan belajar mengajar yaitu buku-buku pegangan. Buku yang dimaksud disini adalah buku-buku pelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru.
d. Kelengkapan peralatan belajar
   Selain buku-buku pegangan belajar, faktor yang tak kalah penting adalah tersedianya peralatan penunjang belajar. Peralatan penunjang belajar tersebut meliputi papan tulis, gambar media, LCD, dan lain-lain. Tanpa peralatan yang lengkap belajar tidak bisa berjalan efektif.

2.3.3 Fungsi fasilitas

Fasilitas belajar memiliki fungsi yang penting dalam membantu proses belajar mengajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai diharapkan proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan belajar mengajar yang terselenggara dengan baik maka menghasilkan hasil belajar yang baik.

Menurut Sardiman (2006:16) fungsi atau kegunaan fasilitas atau sarana belajar secara umum adalah " sebagai berikut: (a).Menjelaskan penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (hanya dalam bntuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), (b).Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, (c).Menggunakan media atau sarana pendekataan secara tetap dan bervariasi dapat mengatasi sikap positif anak didik, (d). Mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam kegiatan belajar mengajar".

Fasilitas belajar siswa membantu siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru bidang studi dan untuk menunjang dan mempermudah

guru dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa sehingga dapat dicapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Tersedianya fasilitas belajar mampu membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2.4. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya menulis adanya pengaruh cara belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil yang diperoleh. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat seperti pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh cara belajar dan fasilitas terhadap hasil belajar siswa diberbagai sekolah

No	Judul	Nama Pengarang	Variabel	Indikator	Hasil Temuan
1	Pengaruh Cara Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012	Esti Dwi Rohmawati. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 2, Tahun 2012	▪ Cara belajar ▪ Media pembelajaran ▪ Terhadap prestasi belajar	▪ Berdasarkan observasi diketahui bahwa cara belajar yang dimiliki siswa pada saat mengikuti pelajaran di kelas, cara belajar mandiri, cara mempelajari buku pelajaran, cara belajar kelompok dan cara menghadapi ujian belum menunjukkan cara belajar yang baik. Hal ini menyebabkan prestasi belajar akuntansi siswa belum dapat mencapai KKM.	a. Cara Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. b. Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012.
2	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang	Muhammad Feriady (Jurnal	▪ Pengaruh Persepsi	minat belajar IPS siswa kelas VIII tergolong rendah	Ada pengaruh antara persepsi siswa mengenai

	Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar IPS Kelas VIII SMP N 3 Purbalingga	EEAJ, No 1 Vol 2 Tahun 2012)	Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru ▪ Fasilitas Belajar Siswa ▪ Minat Belajar	walaupun Keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar di sekolah ini sudah tergolong baik. Kurangnya minat belajar pada pelajaran IPS di SMP N 3 Purbalingga	keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 3 Purbalingga, Ada pengaruh Fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada Pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 3 Purbalingga dan Ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 3 Purbalingga
3	Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Progammable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makasar	Muh. Yusuf Mappeasse (Jurnal Medtek, Volume: 1. No. 2. Tahun 2009)	▪ Cara Belajar ▪ Motivasi Belajar ▪ Hasil Belajar	▪ Cara belajar siswa yang masih buruk menyebabkanhasil belajar siswa kurang. ▪ Siswa belum bisa mengatur jadwal belajar ▪ Siswa kurang bisa konsentrasi dalam mengikuti belajar	1. Cara belajar siswa berpengaruh positif tetapi tidak berarti terhadap hasil belajar PLC siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar 2. Cara dan motivasi belajar jika bekerja bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar PLC siswa kelas III Jurusan Listrik SMK 5 Makasar

2.5. Kerangka Berpikir

Dalam kegiatan belajar, hasil belajar berperan sebagai alat evaluasi atas penguasaan/ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, biasanya

ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru, hasil belajar yang baik merupakan harapan setiap siswa,guru dan orang tua.

2.5.1. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar

Cara belajar pada dasarnya merupakan satu cara atau strategi belajar yang diterapkan siswa sebagai usaha belajarnya dalam rangka mencapai prestasi yang diinginkan. Penilaian baik buruknya usaha yang dilakukan akan tergambar dalam bentuk prestasi. Usaha atau cara belajar seseorang akan terlihat dari prestasi yang diperoleh oleh siswa tersebut. Sehingga hasil belajar yang baik juga dipengaruhi oleh cara belajar yang baik pula.

Siswa yang melaksanakan cara belajar yang efektif, siswa tersebut akan belajar dengan lebih teratur dan disiplin, memperhatikan kesehatan dengan istirahat yang cukup, mudah berkonsentrasi serta memiliki kemauan untuk mengerjakan soa-soal latihan, membaca buku, dan melakukan ketrampilan dengan berlatih mandiri dalam mengulangi materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru secara teori dan praktek di sekolah.

melihat cara belajar apa yang paling menonjol dari diri seseorang maka orangtua atau individu yang bersangkutan (yang sudah memiliki pemahaman yang cukup tentang karakter cara belajar dirinya) diharapkan dapat bertindak secara arif dan bijaksana dalam memilih metode belajar yang sesuai. Siswa yang mengalami kesulitan belajar, cobalah untuk mulai merenungkan dan mengingat-ingat kembali apa karakteristik belajar anda yang paling efektif. Dengan demikian cara belajar yang efektif akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2.5.2. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Salah satu faktor eksteren yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar di sekolah. Proses belajar mengajar tidak dilengkapi dengan fasilitas yang baik maka proses belajar mengajar disekolah tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal seperti yang dinginkan, begitu pola proses belajar di sekolah yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai diharapkan dapat membantu proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

fasilitas belajar merupakan penunjang belajar siswa untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan belajar disekolah maupun dirumah, fasilitas belajar dapat berupa sumber belajar, ruang dan tempat belajar, media atau alat bantu belajar, perpustakaan dan lain-lain.

2.5.3. Pengaruh Cara Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

fasilitas belajar erat hubungannya dengan cara belajar siswa karena fasilitas belajar yang dipakai oleh guuru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan oleh guru tersebut. Begitu pula dengan fasilitas belajar yang lengkap akan mempermudah untuk siswa dalam menerima pelajaran, sehingga siswa akan lebih giat lagi. Dengan fasilitas yang lengkap siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, dengan semangat tersebut siswa akan dengan mudah menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru disekolah.

Dari uraian diatas dapat digambarkan sebuah bagan yang menggambarkan hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yag terdiri dari cara belajar siswa dan fasilitas belajar (gambar 2.1).

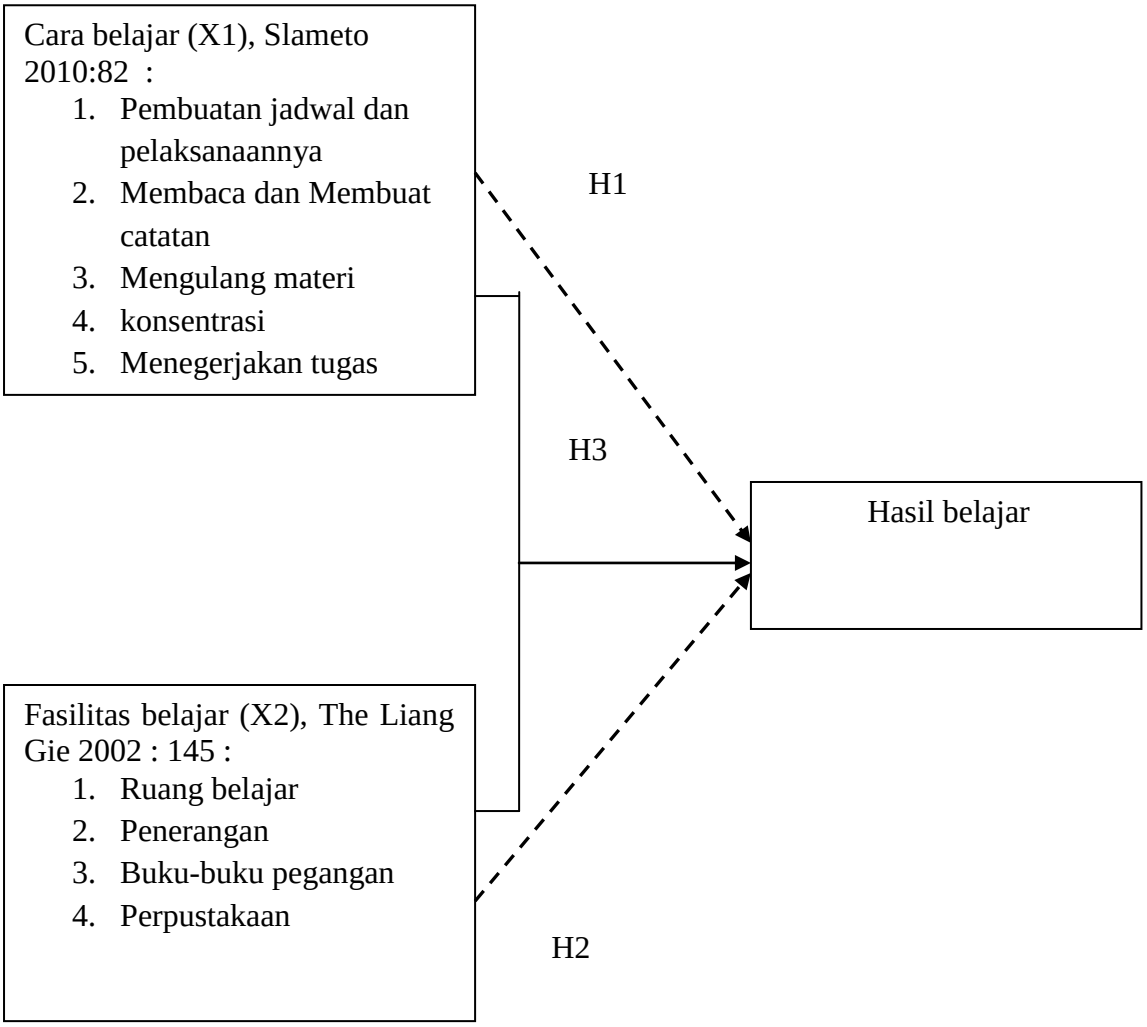

Gambar : 2.1
Skema Kerangka Berfikir

Keterangan:

Simultan : ——→

Parsial : - - - - - - →

2.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiono, 2010:96). Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013.

H2 = Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013

H3 = Ada pengaruh cara belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian" (Suharsimi, 2006: 130).

"Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitas maupun kualitas mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari secara keseluruhan" (Sudjana, 2005: 6).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga yang terbagi dalam tiga kelas yang berjumlah 106 siswa. Pembagian tersebut seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas XI IPS
SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS1	36
2	XI IPS2	35
3	XI IPS3	35
Jumlah populasi		106 Siswa

Sumber: SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga 2013

3.1.2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi (2006:131) menyatakan bahwa "sampel adalah sebagian wakil dari populasi". Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan Perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka sampel dalam penelitian ini diperoleh:

$$n = \frac{106}{1 + 106\,(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 0{,}265}$$

$$n = 83{,}79$$

Hasilnya adalah 83,79 dibulatkan menjadi 84. Jadi dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 84 siswa.

Tekhnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random samping dengan jumlah sampling tiap kelas berbeda, hasilnya dapat dilihat seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sampel kelas XI IPS
SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah Sampel	Jumlah Sampel
1	XI IPS 1	36	36/106 X 84	28
2	XI IPS 2	35	35/106 X 84	28
3	XI IPS 3	35	35/106 X 84	28
Jumlah Siswa		106	Total Sampel	84

Sumber: SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga 2013

3.2. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2006:118). Dalam penelitian variabel yang diungkap yaitu:

3.2.1 Variabel Bebas/variabel independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya tidak tergantung dari nilai variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu yang pertama adalah cara belajar (X1). Indikator dari variabel ini antara lain :

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaanya
2. Membaca dan membuat catatan
3. Mengulang materi
4. konsentrasi
5. Mengerjakan tugas

Variabel bebas yang kedua adalah fasilitas belajar (X2) dengan indikator sebagai berikut:

1. Ruang belajar
2. Penerangan
3. Buku-buku pegangan
4. Perpustakaan

3.2.2 Variabel terikat/variabel dependen (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Alat pengukuran hasil belajar menggunakan nilai hasil belajar ekonomi kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga (nilai tengah semester).

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode Angket (Kuesioner) digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan peneliti berkaitan dengan Cara belajar siswa dan fasilitas belajar siswa.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang lain yang ia ketahui (Suharsimi,2010:94). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup yaitu pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi, 2006:152). Metode ini digunakan untuk mengetahui cara belajar dan fasilitas belajar pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga.

Penggunaan kuesioner diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberika jawaban karena responden hanya memberikan tanda *cheklist* (√) pada jawaban yang sudah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat. Penelitian ini menggunakan skala likert, skala pengukuran ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2010:93).

Penggunaan *cheklist* (√) ini diharapkan dapat memudahkan responden dalam memberikan jawaban pada setiap item pernyataan dan disediakan 5 (lima) kolom ketentuan sebagai berikut:

1. Kolom 1 dengan kriteria selalu (SL) dengan skor 5
2. Kolom 2 dengan kriteria sering (SR) dengan skor 4
3. Kolom 3 dengan kriteria jarang (JR) dengan skor 3

4. Kolom 4 dengan kriteria kadang-kadang (KD) dengan skor 2
5. Kolom 5 dengan kriteria tidak pernah (TP) dengan skor 1

3.4 . Uji Kualitas Angket penelitian

Sebelum angket disebarkan pada responden sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen (*pilot tes*) pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksud untuk menghilangkan pertanyaan yang tidak relevan, mengevaluasi pertanyaan mudah dimengerti oleh responden atau tidak.

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketehui layak tidaknya instrumen tersebut dalam pengambilan data penelitian.

Instrumen yang di uji cobakan adalah instrumen berisi pertanyaan tentang Hasil belajar, cara belajar dan fasilitas belajar. Uji coba instrumen dilakukan dengan pemilihan secara acak pada responden (Siswa) sebanyak 51 orang kemudian dihitung validitas dan reliabilitasnya.

3.4.1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006:168). Instrumen dikatakan valid apabila mampu apa yang akan diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Menurut Ghozali (2005:50) untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka dengan membandingkan antara nilai (r_{hitung}) dengan (r_{tabel}) dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen

dikatakan valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka intrumen dikatakan tidak valid. Perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS *For Windows Release 16.0.*

Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item.

Dalam menghitung Item Kuesioner yang tidak valid, dilakukan dengan menggunakan Program SPSS.16.00 for windows. Validitas masing-masing Item dihitung dengan cara membandingkan hasil pearson correlation pada perhitungan SPSS dengan r tabel. Untuk jumlah responden uji coba sebanyak 51 responden, dengan signifikasnsi 0,05 maka r tabelnya diperoleh 0,279 (lihat tabel 3.3). Item kuesioner dikatakan valid apabila R hitung ≥ dari R table, dalam penelitian ini R hitung ≥0,279. Dari 24 item soal yang dibuat terdapat 4 item soal termasuk ke dalam kategori tidak valid. Item soal tidak valid yaitu no 2, 10, 13, 22.

1. Cara Belajar Siswa

Tabel 3.3
Validitas variabel cara belajar siswa

No soal	pearson correlation (r hitung)	Pearson correlation disyaratkan (r tabel)	Keterangan
1	0,507	0,279	Valid
2	0,246	0,279	Tidak
3	0,453	0,279	Valid
4	0,439	0,279	Valid
5	0,425	0,279	Valid
6	0,444	0,279	Valid
7	0,443	0,279	Valid
8	0,505	0,279	Valid

No soal	pearson correlation (r hitung)	Pearson correlation disyaratkan (r tabel)	Keterangan
9	0,403	0,279	Valid
10	0,155	0,279	Tidak
11	0,423	0,279	Valid
12	0,455	0,279	Valid
13	0,252	0,279	Tidak
14	0,516	0,279	Valid
15	0,465	0,279	Valid
16	0,574	0,279	Valid
17	0,503	0,279	Valid
18	0,336	0,279	Valid
19	0,507	0,279	Valid
20	0,669	0,279	Valid
21	0,419	0,279	Valid
22	0,435	0,279	Valid
23	0,013	0,279	Tidak
24	0,539	0,279	Valid

Sedangkan rekap validitas angket variabel fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini. Dengan item soal no 25 sampa 40 pada taraf signifikan 5% dan jumlah uji responden sebanyak 51 menunjukkan 1 item soal yang tidak valid.

2. Fasilitas Belajar Siswa

Tabel 3.4
Validitas variabel fasilitas belajar siswa

No soal	pearson correlation (r hitung)	Pearson correlation disyaratkan (r tabel)	Keterangan
25	0,463	0,279	Valid
26	0,526	0,279	Valid
27	0,499	0,279	Valid
28	0,409	0,279	Valid
29	0,603	0,279	Valid
30	0,527	0,279	Valid
31	0,406	0,279	Valid
32	0,425	0,279	Valid
33	0,414	0,279	Valid

No soal	pearson correlation (r hitung)	Pearson correlation disyaratkan (r tabel)	Keterangan
34	0,390	0,279	Valid
35	0,222	0,279	Tidak
36	0,402	0,279	Valid
37	0,385	0,279	Valid
38	0,595	0,279	Valid
39	0,373	0,279	Valid
40	0,421	0,279	Valid

Kondisi item soal diatas yang dinyatakan tidak valid harus dicocokkan dengan indikator soal, apakah soal tersebut merupakan soal yang penting atau tidak, artinya ada tidaknya keterwakilan dalam setiap indikator selain soal yang tidak valid tersebut. Setelah dilakukan pencocokan dengan indikator ternyata soal yang tidak valid belum memiliki keterwakilan dalam satu indikator. Dengan kondisi demikian maka peniliti memutusan mengganti item soal tersebut, dan untuk soal yang tidak valid tetapi memiliki keterwakilan dalam satu indikator maka peneliti memutuskan untuk menghilangkan item soal tersebut.

3.4.2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu intrumen cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya (Suharsimi, 2006:178). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2009:41). Nunnaly,1967 dalam Ghozali (2005:42) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner yang diuji coba terbukti reliabel. Perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS *For Windows Release 16*.

Dari hasil uji coba kualitas angket yang dilakukan peneliti diperoleh hasil seperti pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas data

No.	Variabel	*Crobach alpha*	*Crobach alpha* yang disyaratkan	Keterangan
1.	Cara Belajar	0,861	0,60	Reliabel
2.	Fasilitas belajar	0,824	0.60	Reliabel

Dari tabel 3.5 diatas dapat diketahui bahwa kedua variabel yang digunakan peneliti memiliki croanbach alpha diatas cronbach alpha yang disyaratkan sebesar 0,60 ini berarti kedua variabel diatas adalah variabel yang reliabel.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.

3.5.1 Analisis Deskriptif Prosentase

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara tepat singkat prosentase skor jawaban dan mendeskripsikan hasil data mengenai keadaan tiap variabel. Untuk mengukur variabel tersebut digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabel distribusi angket
b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Untuk menentukan skor jawaban responden sesuai ketentuan skor yang telah ditetapkan yaitu dengan ketentuan mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara:

- ✓ Jawaban Sangat Setuju skor nilainya 5,
- ✓ Jawaban Setuju skor nilainya 4,
- ✓ Jawaban Cukup Setuju skor nilainya 3,
- ✓ Jawaban Kurang Setuju skor nilainya 2,
- ✓ Jawaban Tidak setuju skor nilainya 1.

c. Memasukan kedalam rumus deskriptif presentase (Sugiyono, 2009:207) sebagai berikut:

$$P\% = \frac{n}{N} x100\%$$

Keterangan:

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai total

P% = Prosentase

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang di peroleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase di konsultasikan dengan tabel kriteria. Menentukan presentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitngan sebagai berikut:

a. Persentase maksimal = $\frac{5}{5}$ x 100 % = 100 %

b. Persentase minimal = $\frac{1}{5}$ x 100 % = 20 %

c. Rentang Persentase = 100 % - 20 % = 80 %

d. Interval Persentase = 80 % : 5 = 16 %

e. Membuat tabel interval kelas persentase dan kategori

Tabel untuk variabel cara belajar seperti pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Interval persentase cara belajar

No	Interval	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Tinggi
2	69% - 84%	Tinggi
3	53% - 68%	Sedang
4	37% - 52%	Rendah
5	20% - 36%	Sangat Rendah
JUMLAH		

Sedangkan tabel untuk variabel fasilitas belajar seperti pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Interval persentase fasilitas belajar

No	Interval	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Tinggi
2	69% - 84%	Tinggi
3	53% - 68%	Sedang
4	37% - 52%	Rendah
5	20% - 36%	Sangat Rendah
JUMLAH		

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menentukan persamaan atau model regresinya, maka persamaan regresi harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu karena akan dijadikan sebagai alat prediksi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini BLUE (*best linier unbias and estimate*) memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik meliputi:

3.5.2.1. Multikolinieritas

Uji ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Salah satu cara untuk

mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan mengkorelasikan antar variabel dan apabila korelasinya signifikan maka antar variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas.

Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *variance inflatio factor* (VIF) dan nilai toleransi. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF <10 (Ghozali, 2005:91).

3.5.2.2. Heteroskedastisitas

Menurut pendapat Imam Ghozali (2005:105) bahwa uji heterosdastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan yang berbeda antara satu observasi ke observasi lain, artinya varians dalam model tidak sama atau konstan.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* melalui program SPSS. Dari grafik scatter plot jika terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y, berarti model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.5.2.3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Untuk menguji normalitas data salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat *normal* probability *plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2011:160). Deteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan melihat histogram residualnya.

3.5.3. Analisis Regresi Ganda

Setelah uji prasyarat analisis regresi dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh cara belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Sedangkan pada penelitin ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Adapun tahapan analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

Rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Hasil Belajar pada mata pelajaran Ekonomi)

a = Koefisien regresi (konstanta).

b_1 = Koefisien regresi Cara belajar siswa

b_2 = Koefisien regresi Fasilitas Belajar

X1 = Variabel independen (Cara belajar siswa).

X2 = Variabel independen (Fasilitas Belajar).

Dengan menggunakan program SPSS, langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu: a) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Statistic* kemudian submenu *Regression*, lalu pilih *linear* ; b) Tampak layar windows Linear Regression; c) Pada box Dependent isikan variabel Hasil belajar Ekonomi; d) Pada box Independent isikan variabel cara belajar dan fasilitas belajar; e) Tekan OK (Ghozali, 2011:46).

3.5.4. Pengujian Hipotesis Penelitian

3.5.4.1. Uji Simultan (uji F)

a. Jika nilai signifikasi < α (0,05), atau koefisien f hitung sifnifikan pada taraf kurang dari 5 % maka Ha diterima.
b. Jika nilai signifikan < α (0,05), atau koefisien f hitung pada taraf lebih dari 5%, maka Ha ditolak.

Hipotesis yang diajukan yaitu:

1. Ha diterima artinya Cara Belajar dan Fasilita Belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar pada pelajaran Ekonomi.
2. Ha ditolak artinya Cara Belajar dan Fasilita Belajar secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar pada pelajaran Ekonomi.

3.5.4.2 Uji Parsial (uji t)

a. Jika nilai signifikan < α (0,05), atau koefisien t hitung signifikan pada taraf kurang dari 5%, maka Ha ditolak.
b. Jika nilai signifikan > α (0,05), atau koefisien t hitung signifikan pada taraf lebih dari 5%, maka Ha diterima.

Hipotesis yang diajukan adalah:

1. H2 diterima artinya. Cara Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pelajaran Ekonomi
2. H2 ditolak artinya. Cara Belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pelajaran Ekonomi
3. H3 diterima artinya Fasilita Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pelajaran Ekonomi
4. H3 diterima artinya Fasilita Belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pelajaran Ekonomi

3.5.5. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen dengan adanya regresi linear berganda. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dalam mencari nilai R^2 *(R Square)* peneliti menggunakan program SPSS.

Koefisien determinasi partial (r^2) menerangkan besarnya pengaruh variabel independen secara partial terhadap variabel dependenya. Koefisien r^2 dapat dilihat melalui tabel coefficient uji partial dengan melihat *Correlation partial.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Deskriptif Presentase

Analisis Deskriptif Presentase ini digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel bebas (cara belajar dan fasilitas belajar) dan variabel terikat (hasil belajar Ekonomi). adapun hasil perhitungan masing-masing variabel dengan penggunaan SPSS sebagai berikut:

4.1.1.1. Cara Belajar (Variabel X_1)

Cara belajar dalam penelitian ini diukur melalui 5 (lima) indikator, yaitu pembuatan jadwal dan pelaksanaanya, membaca dan membuat catatan, mengulangi materi pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh analisis deskriptif persentasi untuk variabel cara belajar yang dimasukan ke dalam bentuk kriteria yang dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Deskriptif Presentase Cara Belajar

No	Interval	Kriteria	frekuensi	Presentasi	Rata-rata klasikal
1	88,3 - 105	Sangat Tinggi	18	21,43%	73,32%
2	71,5 - 88,2	Tinggi	44	52,38%	
3	54,7 - 71,4	Sedang	14	16,67%	
4	37,9 - 54,6	Rendah	8	9,52%	
5	21 - 37,8	Sangat Rendah	0	0,00%	

Sumber : Data yang sudah diolah, 2013

Tabel 4.1 menunjukkan sebanyak 18 siswa dengan presentase 21,43% masuk dalam kategori sangat tinggi, 44 siswa dengan persentase 52,38% masuk dalam kategori tinggi, 14 siswa dengan presentase 16,67% masuk dalam kategori sedang dan sisanya sebanyak 8 siswa dengan presentae 9,52% masuk dalam kategori rendah. Sedangkan rata-rata klasikal variabel cara belajar adalah 73,32% yang berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator cara belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajaikan diagram batang tentang cara belajar.

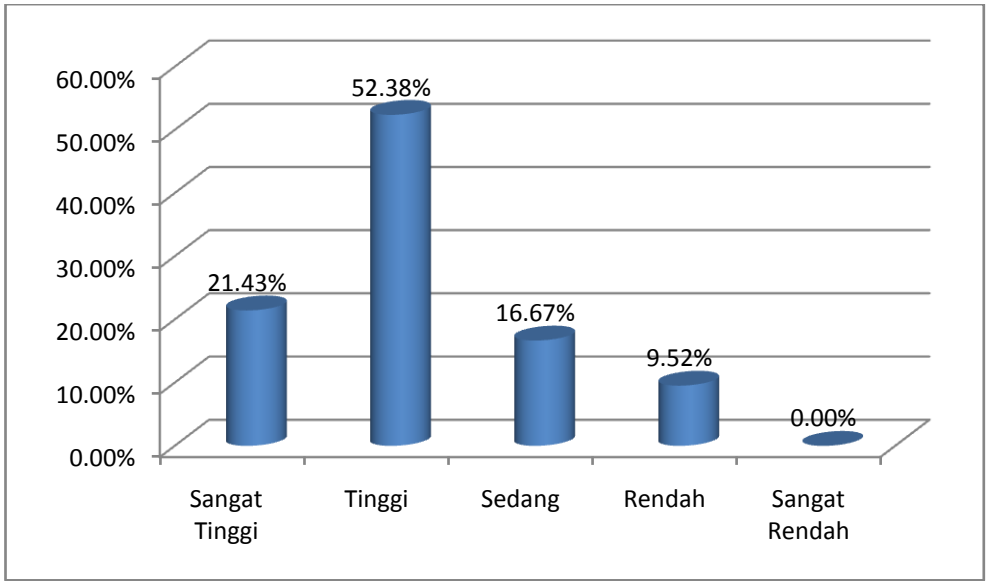

Sumber: Data yang sudah diolah,2013

Gambar Diagram 4.1 Deskriptif Presentase Cara Belajar

Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang cara belajar siswa ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan sebagai berikut:

1. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga tentang indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya

No	Interval	Kriteria	frekuensi	Presentasi	Rata-rata klasikal
1	16,9 – 20	Sangat Tinggi	13	15,41%	68,21%
2	13,7 – 16,8	Tinggi	31	36,90%	
3	10,5 – 13,6	Sedang	28	33,33%	
4	7,3 – 10,4	Rendah	8	9,52%	
5	4 – 7,2	Sangat Rendah	4	4,76%	

Sumber : Data yang sudah diolah, 2013

Tabel 4.2 menunjukkan sebanyak 13 siswa dengan presentase 15,41% masuk dalam kategori sangat tinggi, 31 siswa dengan persentase 36,90% masuk dalam kategori tinggi, 28 siswa dengan presentase 33,33% masuk dalam kategori sedang, 8 siswa dengan presentae 9,52% masuk dalam kategori rendah, dan sisanya sebanyak 4 siswa dengan presentase 4,76% masuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan rata-rata klasikal variabel cara belajar adalah 68,21% yang berada dalam kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator cara belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga termasuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya berikut disjaikan diagram batang tentang cara belajar.

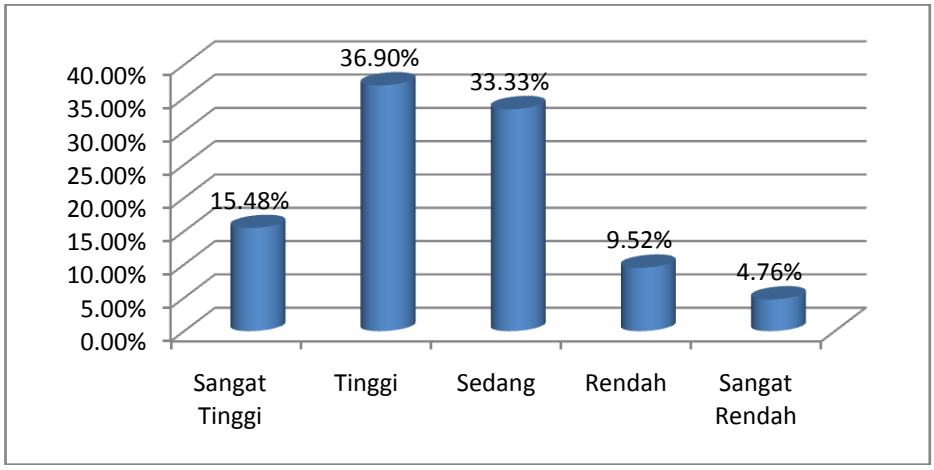

Sumber : Data yang diolah,2013

Gambar Diagram 4.2 Deskriptif Presentase Pembuatan jadwal dan Pelaksanaannya

2. Membaca dan Membuat Catatan

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga tentang indikator membaca dan membuat catatan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Membaca dan Membuat Catatan

No	Interval	Kriteria	frekuensi	Presentasi	Rata-rata klasikal
1	25 – 29	Sangat Tinggi	23	27,38%	73,10%
2	20 – 24	Tinggi	27	32,14%	
3	15 – 19	Sedang	21	25,00%	
4	10 – 14	Rendah	9	10,71%	
5	5 – 9	Sangat Rendah	4	4,76%	

Sumber : Data yang sudah diolah, 2013

Tabel 4.3 menunjukkan sebanyak 23 siswa dengan presentase 27,38% masuk dalam kategori sangat tinggi, 27 siswa dengan persentase 32,14% masuk dalam kategori tinggi, 21 siswa dengan presentase 25,00% masuk dalam kategori sedang, 9 siswa dengan presentase 10,71% masuk dalam kategori rendah, dan

sisanya sebanyak 4 siswa dengan presentase 4,76% masuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan rata-rata klasikal variabel cara belajar adalah 73,10% yang berada dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator cara belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disjaikan diagram batang tentang cara belajar.

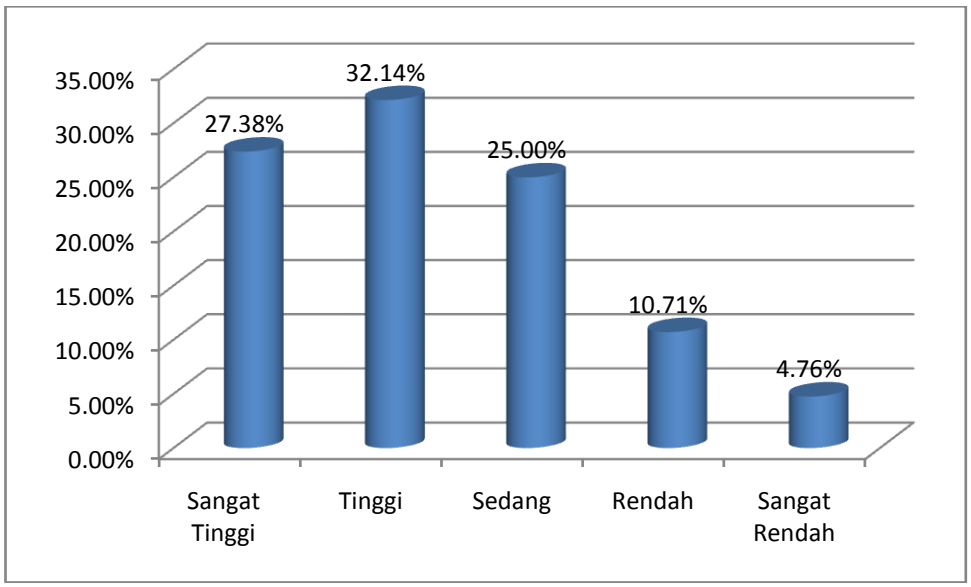

Sumber :Data yang diolah,2013

Gambar Diagram 4.3 Deskriptif Presentase Membaca dan Membuat Catatan

3. Mengulang Materi Pelajaran

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga tentang indikator mengulang materi pelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Mengulang Materi Pelajaran

No	Interval	Kriteria	frekuensi	Presentasi	Rata-rata klasikal
1	13 – 15,4	Sangat Tinggi	28	33,33%	73,10%
2	10.5 – 12.9	Tinggi	24	28,57%	
3	8 – 10.4	Sedang	18	21,43%	
4	5.5 - 7.9	Rendah	10	11,90%	
5	3 – 5,4	Sangat Rendah	4	4,76%	

Sumber : Data yang sudah diolah, 2013

Tabel 4.4 menunjukkan sebanyak 28 siswa dengan presentase 33,33% masuk dalam kategori sangat tinggi, 24 siswa dengan persentase 28,57% masuk dalam kategori tinggi, 18 siswa dengan presentase 21,43% masuk dalam kategori sedang, 10 siswa dengan presentae 11,90% masuk dalam kategori rendah, dan sisanya sebanyak 4 siswa dengan presentase 4,76% masuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan rata-rata klasikal variabel mengulang materi pelajaran adalah 73,10% yang berada dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator mengulang materi pelajaran siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang mengulang materi pelajaran.

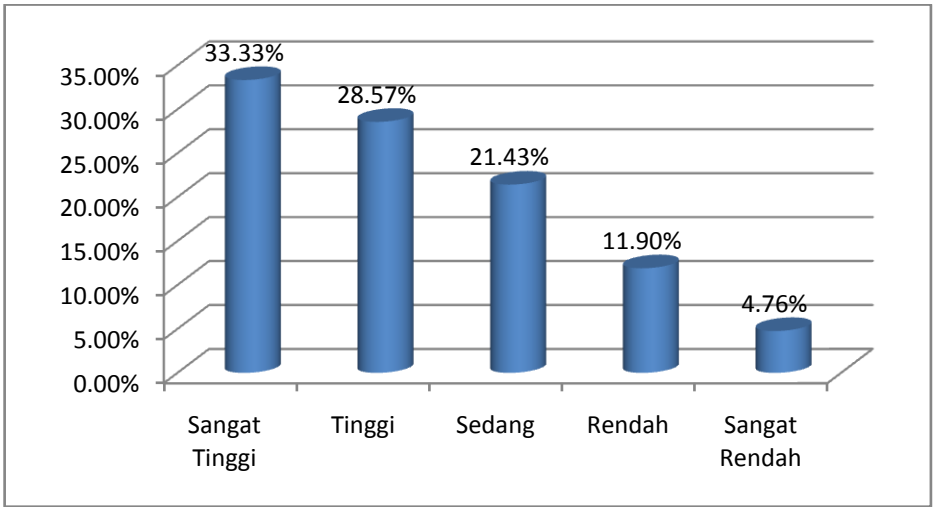

Sumber: Data yang sudah diolah,3013

Gambar Diagram 4.4 Deskriptif Presentase Mengulang Materi Pelajaran

4. Konsentrasi

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga tentang indikator konsentrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Konsentrasi

No	Interval	Kriteria	frekuensi	Presentasi	Rata-rata klasikal
1	17,2 – 20,4	Sangat Tinggi	34	40,48%	79,96%
2	13,9 – 17,2	Tinggi	35	39,29%	
3	10,6 – 13,8	Sedang	10	11,90%	
4	7,3 – 10,5	Rendah	5	5,95%	
5	4 – 7,2	Sangat Rendah	2	2,38%	

Sumber : Data yang sudah diolah, 2013

Tabel 4.5 menunjukkan sebanyak 34 siswa dengan presentase 40,48% masuk dalam kategori sangat tinggi, 35 siswa dengan persentase 39,29% masuk dalam kategori tinggi, 10 siswa dengan presentase 11,90% masuk dalam kategori sedang, 5 siswa dengan presentae 5,95% masuk dalam kategori rendah, dan sisanya sebanyak 2 siswa dengan presentase 2,38% masuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan rata-rata klasikal variabel konsentrasi adalah 79,96% yang

berada dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator konsentrasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang konsentrasi.

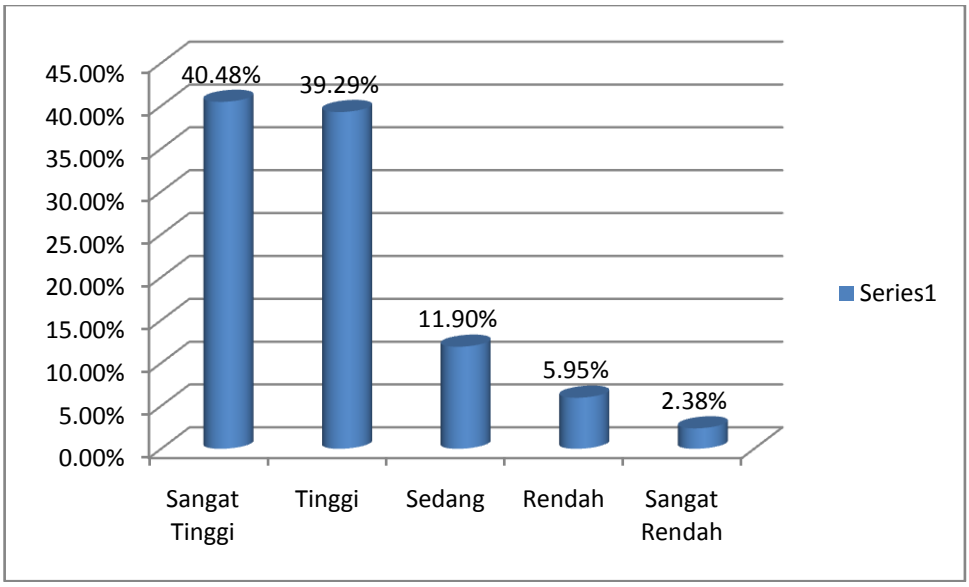

Sumber: Data yang sudah diolah,2013

Gambar Diagram 4.5 Deskriptif Presentase Konsentrasi

5. Mengerjakan Tugas

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga tentang indikator mengerjakan tugas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Mengerjakan Tugas

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata klasikal
1	25 – 29	Sangat Tinggi	23	27,38	74,43%
2	20 – 24	Tinggi	35	41,67%	
3	15 – 19	Sedang	14	16.67%	
4	10 – 14	Rendah	10	11,90%	
5	5 – 9	Sangat Rendah	2	2,38%	

Sumber : Data yang sudah diolah, 2013

Tabel 4.6 menunjukkan sebanyak 23 siswa dengan presentase 27,38% masuk dalam kategori sangat tinggi, 35 siswa dengan persentase 41,67% masuk dalam kategori tinggi, 14 siswa dengan presentase 16,67% masuk dalam kategori sedang, 10 siswa dengan presentase 11,90% masuk dalam kategori rendah, dan sisanya sebanyak 2 siswa dengan presentase 2,38% masuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan rata-rata klasikal variabel mengerjakan tugas adalah 74,43% yang berada dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator mengerjakan tugas siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang mengerjakan tugas.

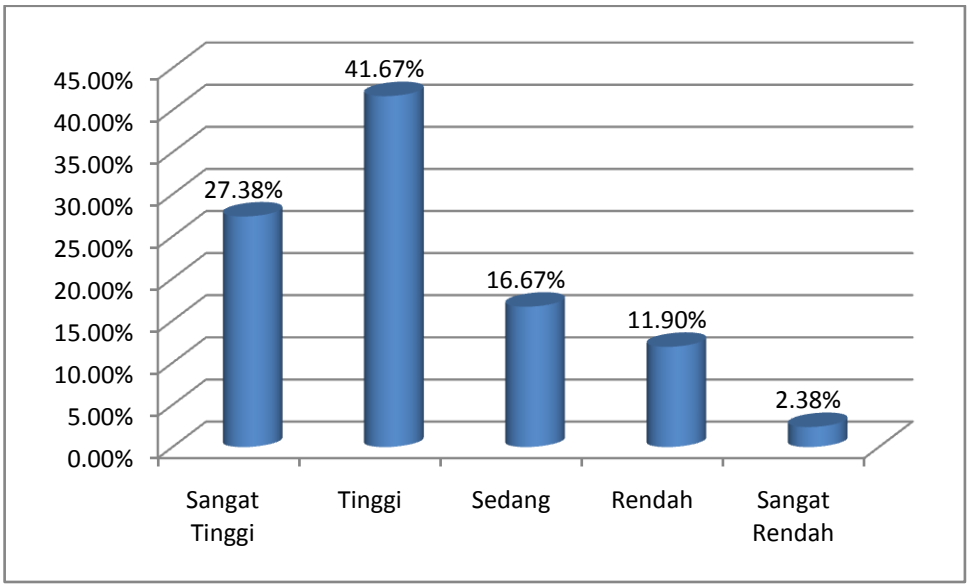

Sumber; Data yang sudah diolah,2013

Gambar Diagram 4.6 Deskriptif Presentase Mengerjakan Tugas

4.1.1.2 Fasilitas Belajar (Variabel X_2)

Fasilitas Belajar dalam penelitian ini diukur melalui 4 (empat) indikator, yaitu ruang belajar, penerangan, buku-buku pegangan dan perpustakaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh analisis deskriptif persentasi untuk variabel fasilitas belajar dimasukan dalam bentuk kriteria dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7
Kriteria Fasilitas Belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata klasikal
1	67,3 – 80	Sangat Tinggi	31	36,90%	74,40%
2	54,5 – 67,2	Tinggi	24	28,57%	
3	41,7 – 54,4	Sedang	17	20,24%	
4	28,9 – 41,6	Rendah	10	11,90%	
5	16 – 28,8	Sangat Rendah	2	2,38%	

Sumber: Data yang sudah diolah, 2013

Tabel 4.7 menunjukkan sebanyak 31 siswa dengan presentase 36,90% masuk dalam kategori sangat tinggi, 24 siswa dengan persentase 28,57% masuk dalam kategori tinggi, 17 siswa dengan presentase 20,24% masuk dalam kategori sedang, 10 siswa dengan presentase 11,90% masuk dalam kategori rendah, dan sisanya sebanyak 2 siswa dengan presentase 2,38% masuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan rata-rata klasikal variabel fasilitas belajar adalah 74,40% yang berada dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator fasilitas belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang fasilitas belajar.

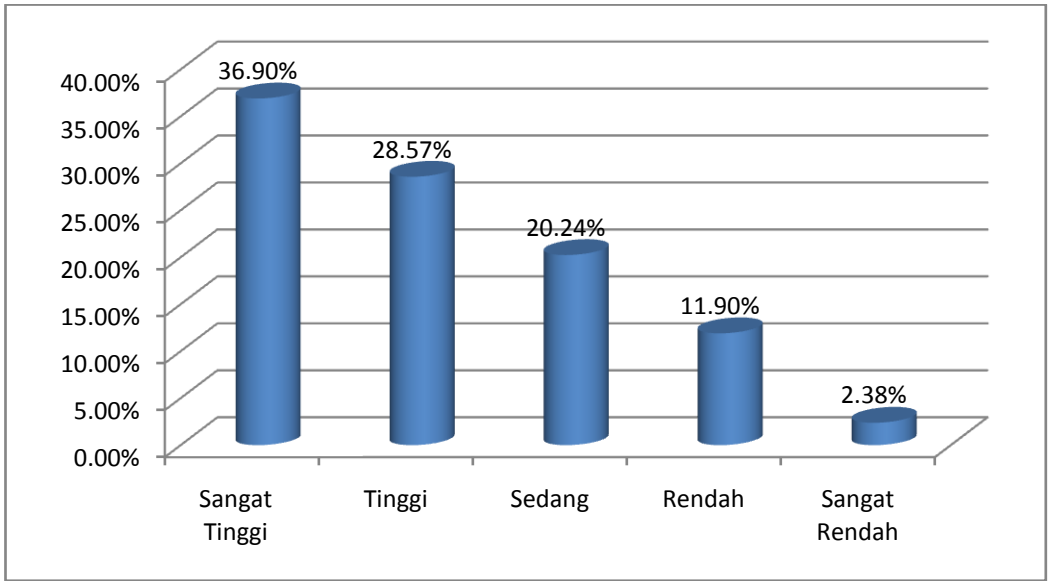

Sumber: Data yang sudah diolah,2013

Gambar Diagram 4.7 Deskriptif Presentase Fasilitas Belajar

Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang fasilitas belajar siswa ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan sebagai berikut:

1. Ruang Belajar

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga tentang indikator ruang belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Ruang Belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata klasikal
1	29,5 – 35	Sangat Tinggi	27	32,14%	72,01%
2	23,9 – 29,4	Tinggi	27	32,14%	
3	18,3 – 23,8	Sedang	13	15,48%	
4	12,7 – 18,2	Rendah	14	16,67%	
5	7 – 12,6	Sangat Rendah	3	3,5%	

Sumber: Data yang sudah diolah,2013

Tabel 4.8 menunjukkan sebanyak 27 siswa dengan presentase 32.14% masuk dalam kategori sangat tinggi, 27 siswa dengan persentase 32.14 % masuk dalam kategori tinggi, 13 siswa dengan presentase 15,48% masuk dalam kategori sedang, 14 siswa dengan presentase 16,67% masuk dalam kategori rendah, dan sisanya sebanyak 3 siswa dengan presentase 3,5% masuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan rata-rata klasikal variabel ruang belajar adalah 72,01% yang berada dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ruang belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang ruang belajar.

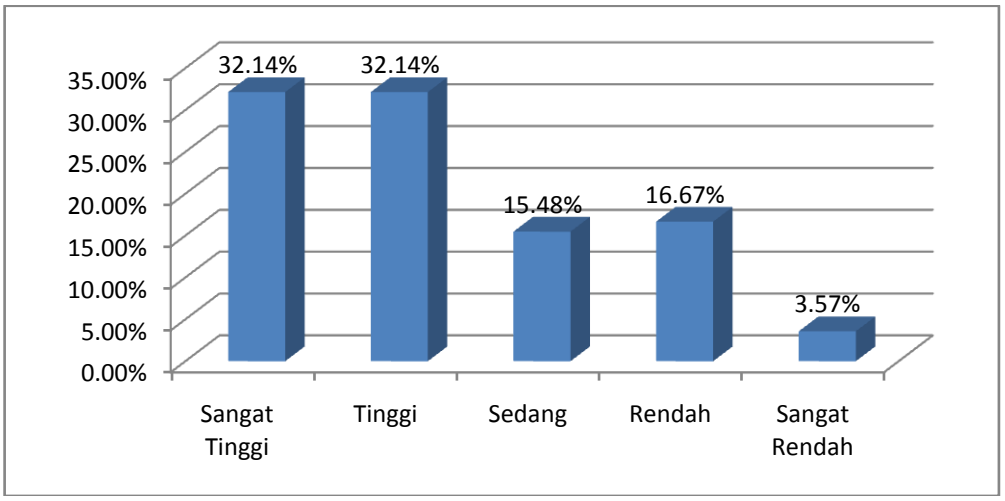

Sumber: Data yang diolah, 2013

Gambar Diagram 4.8 Deskriptif Presentase Ruang Belajar

2. Penerangan

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga tentang indikator ruang belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9
Penerangan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata klasikal
1	9,4 – 9,4	Sangat Tinggi	41	48,81%	79,05%
2	7,8 – 9,3	Tinggi	24	28,57%	
3	6,2 – 7,7	Sedang	2	2,38%	
4	3,7 – 5,2	Rendah	15	17,86%	
5	2 – 3,6	Sangat Rendah	2	2,38%	

Sumber: Data yang sudah diolah, 2013

Tabel 4.9 menunjukkan sebanyak 41 siswa dengan presentase 48,81% masuk dalam kategori sangat tinggi, 24 siswa dengan persentase 28,57%% masuk dalam kategori tinggi, 2 siswa dengan presentase 2,38% masuk dalam kategori sedang, 15 siswa dengan presentase 17,86% masuk dalam kategori rendah, dan sisanya sebanyak 2 siswa dengan presentase 2,38% masuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan rata-rata klasikal variabel penerangan belajar adalah 79,05% yang berada dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator penerangan belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang penerangan belajar.

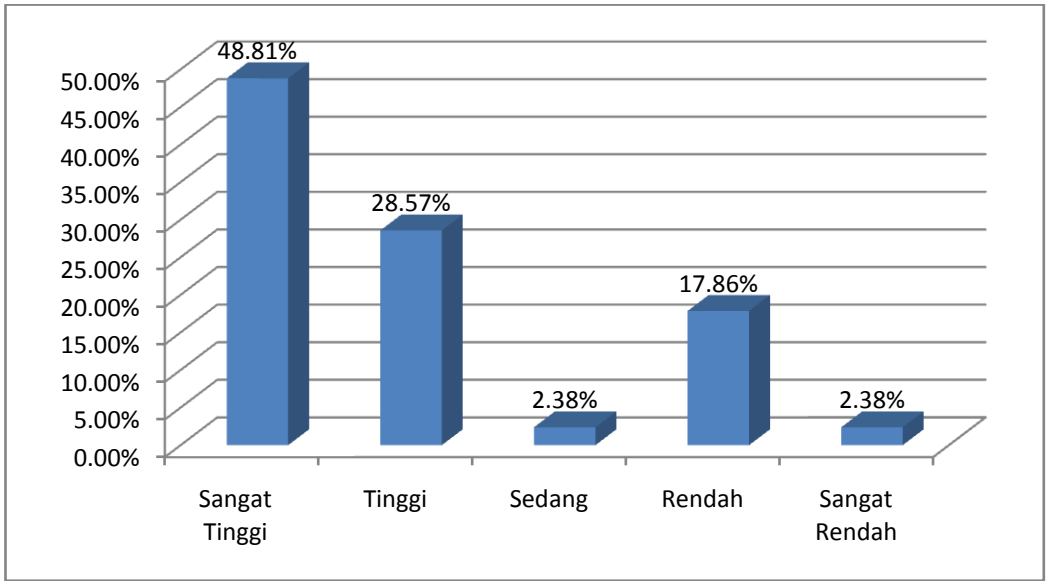

Sumber; Data yang sudah diolah, 2013

Gambar Diagram 4.9 Deskriptif Presentase Penerangan

3. Buku-Buku Pegangan

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga tentang indikator ruang belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Buku-Buku Pegangan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata klasikal
1	12,7 - 15	Sangat Tinggi	26	30,95%	69,94%
2	10,3 – 12,6	Tinggi	17	20,24%	
3	7,9 – 10,2	Sedang	17	20,24%	
4	5,5 – 7,8	Rendah	15	17,86%	
5	3 – 5,4	Sangat Rendah	9	10,71%	

Sumber: Data yang sudah diolah, 2013

Tabel 4.10 menunjukkan sebanyak 26 siswa dengan presentase 30,95% masuk dalam kategori sangat tinggi, 17 siswa dengan persentase 20,24%% masuk

dalam kategori tinggi, 17 siswa dengan presentase 20,24% masuk dalam kategori sedang, 15 siswa dengan presentase 17,86% masuk dalam kategori rendah, dan sisanya sebanyak 9 siswa dengan presentase 10,71% masuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan rata-rata klasikal variabel buku-buku pegangan belajar adalah 69,94% yang berada dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator buku-buku pegangan belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga termasuk dalam kategori tinggi Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang buku-buku pegangan.

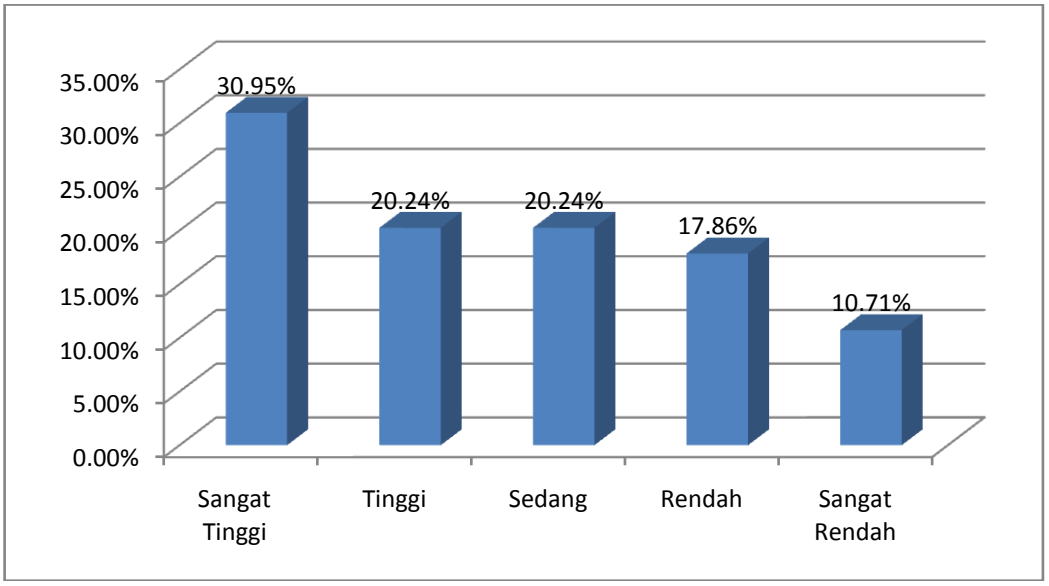

Sumber: Data yang sudah diolah,2013

Gambar Diagram 4.10 Deskriptif Presentase Buku-Buku Pegangan

4. Perpustakaan

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga tentang indikator ruang belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Perpustakaan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata klasikal
1	25 – 29	Sangat Tinggi	40	47,62%	76,61%
2	20 – 24	Tinggi	16	19,05%	
3	15 – 19	Sedang	14	16,67%	
4	10 – 14	Rendah	11	13,10%	
5	5 – 9	Sangat Rendah	3	3,5%	

Sumber: Data yang sudah diolah,2013

Tabel 4.11 menunjukkan sebanyak 40 siswa dengan presentase 47,62% masuk dalam kategori sangat tinggi, 16 siswa dengan persentase 19,05% masuk dalam kategori tinggi, 14 siswa dengan presentase 16,67% masuk dalam kategori sedang, 11 siswa dengan presentase 13,10% masuk dalam kategori rendah, dan sisanya sebanyak 3 siswa dengan presentase 3,5% masuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan rata-rata klasikal variabel perpustakaan adalah 76,61% yang berada dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator perpustakaan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang perpustakaan.

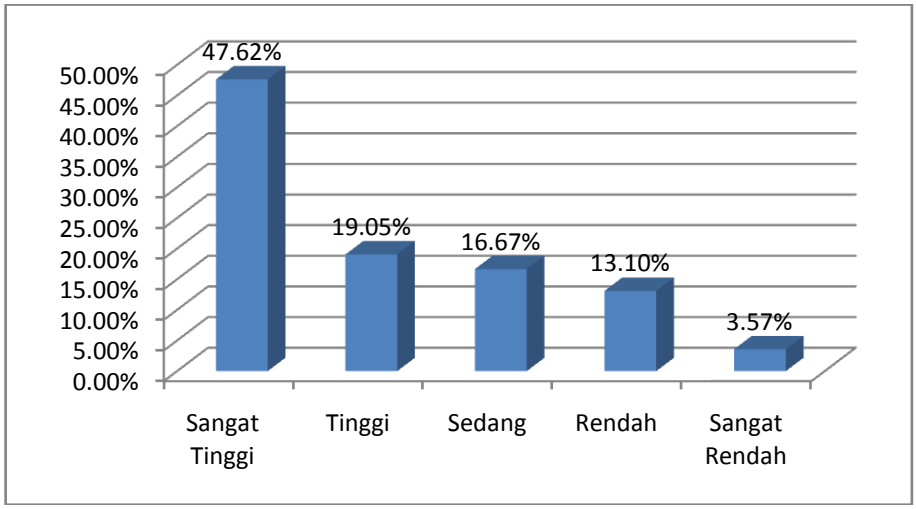

Sumber: Data yang sudah diolah, 2013

Gambar Diagram 4.11 Deskriptif Presentase Perpustakaan

4.1.1.3 Hasil Belajar Ekonomi

Variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah hasil belajar Ekonomi kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga diambil dari nilai ujian tengah semester yang diperoleh melalui dokumentasi dari guru pengampu mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan data penelitian hasil belajar, dilakukan analisis deskriptif persentase dilakukan dan setelah dimasukan ke bentuk kriteria hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2.5 sebagai berikut.

Tabel 4.12
Deskriptif Presentase Hasil Belajar Ekonomi

	Kriteria	KKM	Frekuensi	Presentase
1	Tuntas	≥ 75	51	60,71%
2	Belum Tuntas	≤ 75	33	39,29%
Jumlah			84	100%

Sumber: Data yang sudah diolah,2013

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi pada kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga sebanyak 46 siswa

(54,76%) memiliki hasil belajar dengan nilai ≥ 75 yang berarti mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukkan disekolah, sedangkan sisanya 38 siswa(45,24%) mendapat hasil belajar ≤ 75 dan termasuk dalam kategori belum tuntas. Data nilai yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga masih kurang optimal.

4.1.2 Uji Persyaratan Regresi

4.1.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan melihat gambar *P-plot* dan *Histogram Residual*. Dalam penelitian ini dapat dilihat gambar P-plot dan Histogram Residual sebagai berikut.

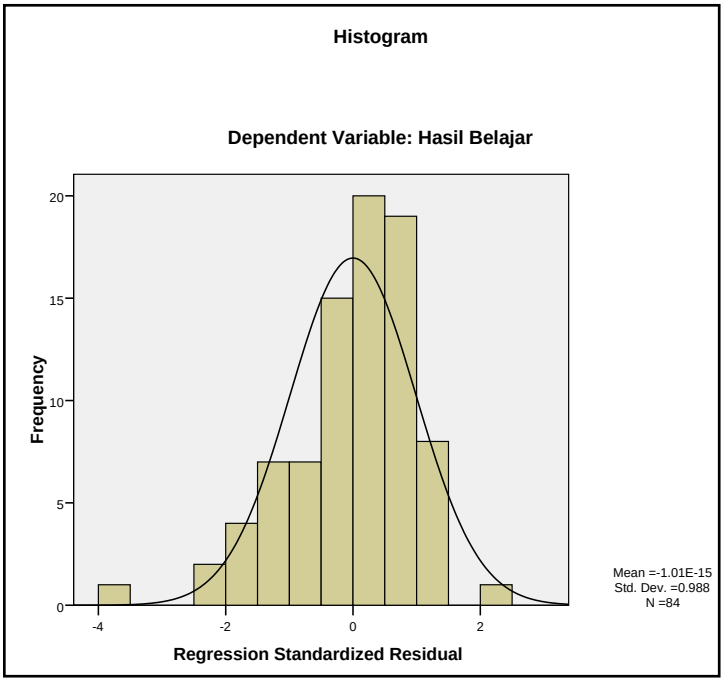

Sumber: Data yang sudah diolah, 2013

Gambar 4.12 Histogram Residual

Dengan melihat histrogram diatas, kita dapat melihat skewness (kemiringan) histrogram, untuk menentukan data tersebut normal atau tidak. Pada gambar diatas kita lihat bahwa Skewness atau kemiringan berada ditengah, tidak condong ke kiri ataupun kanan, dengan demikian berdasarkan Histrogram dapat disimpulkan bahwa data normal.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan grafik *P-P Plot* dengan bantuan SPPS 16.00 for windows. Dasar pengambilan keputusan pada rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah nilai probabilitas, yakni jika nilainya lebih dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters [a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.77797005
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.071
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa harga Kolmogorov-Smirnov Test untuk variabel cara belajar, fasilitas belajar dan hasil belajar sebesar 0,177. Semua nilai berada di atas 0,05 dengan demikian data variabel cara belajar, fasilitas belajar, dan hasil belajar tersebut berdistribusi normal.

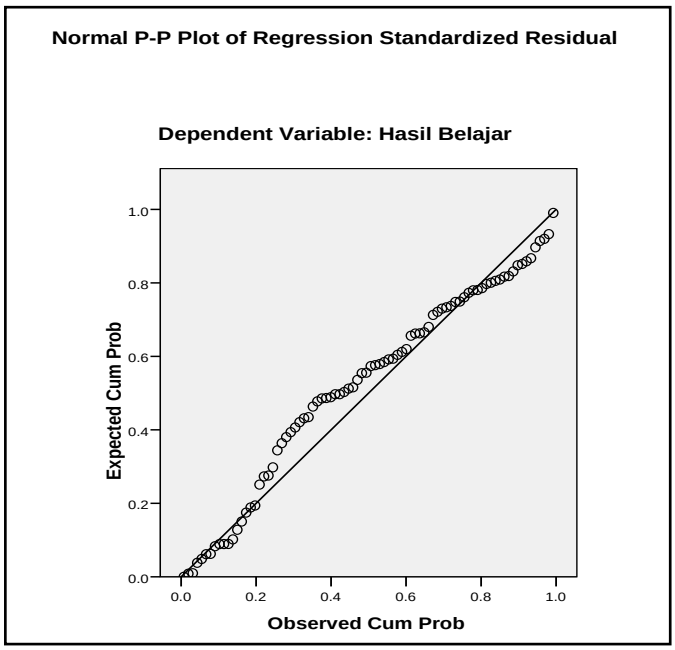

Sumber: Data yang sudah diolah, 2013

Gambar 4.13 Grafik P-plot

Pada grafik P-plot terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histrogram menuju pola distribusi normal maka variabel dependen Y yaitu hasil belajar Ekonomi memenuhi uji asumsi normalitas.

4.1.2.2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPPS dengan menggunakan *test for linieritas* dengan taraf signifikan 0,05. Hasil pengujian linieritas dengan menggunakan *test for linieritas* dengan menggunakan bantuan SPPS 16 for windiwa secara lebih jelas pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tebel 4.14
Hasil Uji Linieritas (ANNOVA Table)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6125.050	2	3062.525	49.403	.000[a]
	Residual	5021.236	81	61.991		
	Total	11146.286	83			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Cara Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel hasil belajar ekonomi dengan cara belajar dan fasilitas belajar linieritas 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel terdapat hubungan linier.

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1. Uji Multikolinieritas

Syarat berlakunya model regresi ganda adalah diantara variabel bebasnya tidak memiliki hubungan sempurna atau tidak mengandung multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai VIF *(Variance Inflatio Factor)*, bila nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1 berarti data bebas multikolinieritas. Hasil pengujian mulkolinieriotas selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.15
Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Cara Belajar	.602	1.660
	Fasilitas Belajar	.602	1.660

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data yang sudah diolah

Dari tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang melebihi 10 (1.660) ini berarti berdasarkan VIF maka data yang ada tidak mengalami multikolinieritas. Selain melihat melalui VIF, dengan melihat nilai tolerance yang kurang dar 1 (0,602) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengalami multikolinieritas.

4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik yaitu yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu tidak adanya kesamaan varian dari residual satu pengamat ke pegamat lain. Dari hasil olah yang menggunakan program SPPS didapatkan hasil sebagai berikut.

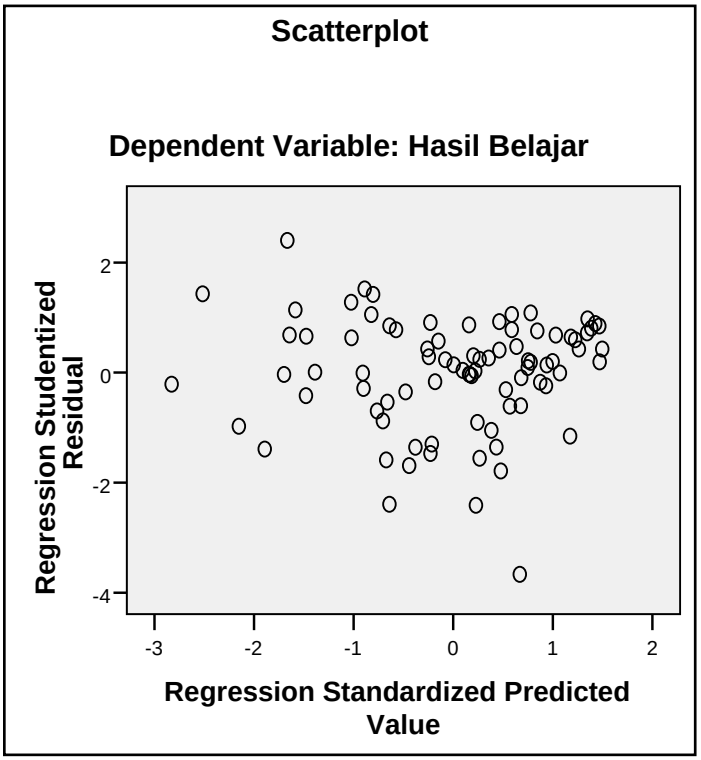

Sumber: Data yang sudah diolah,2013

Gambar 4.14 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar Scaterplot diatas dapat dilihat bahwa semua titik menyebar secara acak dan tanpa pola, serta menyebar diantara titik nol, baik itu menyebar kebawah dan keatas sumbu nol. Hal seperti ini menunjukan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4 Pengaruh Cara Belajar terhadap Hasil belajar

Tabel 4.16
Hasil Uji t Cara Belajar

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.304	4.631		6.328	.000
Cara Belajar	315	.073	412	4.290	.000

a. Dependent Variabel: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas koefisien untuk variabel cara belajar (X1) sebesar 0.412 menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel cara belajar (X1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan proses belajar sebesar 0,412 satuan atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier **Y = 0.412(X1)**. Pada tabel tersebut nilai t sebesar 4.290 dengan sig = 0,000 maka Ho ditolak, dengan kata lain cara belajar secara langsung berpengaruh terhadap hasil belajar, ini berarti **H1 diterima.** Besarnya kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar diketahui dari *Standardized Coeffisien Beta* sebesar 41,2%. Ini berarti bahwa cara belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 41,2% dan 58,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

4.1.5 Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil belajar

Tabel 4.17
Uji t Fasilitas Belajar

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	beta		
1	(Constant)	29.304	4.631		6.328	.000
	Fasilitas Belajar	.346	.081	409	4.254	.000

a. Dependent Variabel: Hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien untuk Variabel Fasilitas Belajar (X2) sebesar 0.409 atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier **Y = 0.409(X2)**. Pada tabel tersebut nilai t sebesar 4.254 dengan sig = 0,00 maka Ho ditolak, dengan kata lain fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, ini berarti **H2 diterima.** Besarnya kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar diketahui dari *Standardized Coeffisien Beta* sebesar 40,9%. Ini berarti bahwa fasilitas belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 40,9% dan 59,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

4.1.6 Pengaruh Cara Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil belajar

Tabel 4.18
Pengaruh Cara Belajar dan Fasilas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.741[a]	.550	.538	7.87341	.000

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Cara Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.19
Tabel Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6125.050	2	3062.525	49.403	.000[a]
	Residual	5021.236	81	61.991		
	Total	11146.286	83			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Cara Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari analisis tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,550. Koefisien determinasi itu selanjutnya digunakan untuk menghitung nilai residual analisis regresi sebagai berikut:

$\varepsilon_1 = \sqrt{1 - 0,550} = \sqrt{0,450} = 0,670$

Setelah koefisien residu diperoleh, persamaan menjadi:

$Y_1 = \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon_1$

$Y_1 = 0,315X_1 + 0,346X_2 + 0,670$

Pada tabel 4.19 tersebut nilai F sebesar 49,403 dengan sig = 0,000 < 5% maka Ho ditolak pada derajat 5%, dengan kata lain variabel cara belajar dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar, ini berarti **H3 diterima.** Besarnya kontribusi cara belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar secara simultan diketahui dari koefisien *Adjusted* R^2 sebesar 53,8%. Ini berarti bahwa cara belajar dan fasilitas belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 53,8% dan 46,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

4.1.7 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien

determinasi parsial (r^2). Hasil pengujian dengan perhitungan analisis regresi ganda menggunakan SPSS lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.22 sebagai berikut.

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Cara Belajar	.670	.430	.320	.602	1.660
	Fasilitas Belajar	.669	.427	.317	.602	1.660

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data yang sudah diolah,2013

Hasil analisis pada tabel 4.20 diatas diperoleh koefisien parsial untuk cara belajar dan fasilitas belajar adalah sebesar 0,430 dan 0,427. Dengan demikian besarnya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi r^2 (0,1849) yaitu sebesar 18,49 yang merupakan penguadratan dari 0,430 dan besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi r^2 (0,1823) yaitu sebesar 18,23 yang merupakan penguadratan dari 0,427.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Cara Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh cara belajar dan fasilitas belajar besarnya pengaruh secara simultan dua variabel bebas. Berdasarkan analisis deskritip persentase hasil belajar ekonomi siswa siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik 17,86%, baik 46,43%, cukup baik 30,95%, kurang baik 0,00%, sangat kurang 4,76%.

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa cara belajar siswa dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA

Muhammadiyah 1 Purbalingga (H1), maka hipotesis 1 (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa cara belajar siswa dan fasilitas belajar memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pengaruh simultan cara belajar siswa adalah sebesar 55,0%%, berarti variabel variabel independen tersebut scara simultan atau bersama-sama mampu mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 55,0%.

Berdasarkan hasil analisi regresi berganda menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Dengan demikian menunjukan bahwa cara belajar sangat diperlukan untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal hal tersebut dengan pernyataan Dalyono (2010:55) yang mengemukakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekteren, faktor interen adalah faktor yang ada pada diri siswa seperti: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat,motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor ekteren adalah faktor yang berasal dari luar individu, meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar.

Secara parsial, fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi siswa, hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Feriady (2012) yang menyimpulkan ada pengaruh fasilitas belajar dengan minat belajar IPS siswa kelas VIII SMPN N 3 Purbalingga pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada pelajaran IPS. Dapat dikatakan bahwa adanya fasilitas belajar yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Fasilitas belajar siswa terdiri dari

fasilitas yang ada di sekolah dan fasilitas yang ada di rumah. Adanya fasilitas belajar pada pelajaran IPS yang memadai akan membantu siswa untuk tertarik kepada pelajaran IPS.

Secara simultan cara belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi. dengan demikian antara cara belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga sebesar 55,0% dan sisanya 45,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penilitian ini. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa cara belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga.

4.2.2. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif setiap indikator pengukur cara belajar meliputi jadwal dan pelaksanaannya dalam kategori sedang, membaca dan membuat catatan dalam kategori tinggi, mengulang materi pelajaran dalam kategori tinggi, konsentrasi dalam kategori tinggi, dan mengerjakan tugas dalam katagori tinggi.

Berdasarkan hasil uji parsial (t) diperoleh keterangan bahwa variabel cara belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar berakibat pada semakin baiknya hasil belajar siswa. Menunjukan bahwa nilai uji t yang diperoleh signifikan sehingga hipotesis 2 (Ha2) yang di uji dalam penelitian ini, yaitu, “ada pengaruh antara cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga” **diterima.** Besarnya pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa adalah 18,49%

Menurut Slameto (2010:73) berpendapat bahwa “banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif”. Semakin baik siswa dalam mengetahui cara belajar yang baik maka akan baik pula hasilnya. Cara belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan.

Selain didukung dari teori hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Esti Dwi Rohmawati (2012) yang menyimpulkan antara cara belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul. Penelitian diatas juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Muh Yusuf Mappeasse (2009) yang menyimpulkan ada pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar progammable logic controller (PLC) Siswa kelas III jurusan listrik SMK Negeri 5 Makasar. Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa cara belajar memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar, sehingga cara belajar sangat penting untuk mendorong dan meningkatkan hasil belajar.

4.2.3. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif setiap indikator pengukur fasilitas belajar meliputi ruang belajar dalam kategori tinggi, penerangan dalam kategori tinggi, buku-buku pegangan dalam kategori tinggi dan perpustakaan dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil uji parsial (t) diperoleh keterangan bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar berakibat pada semakin

baiknya hasil belajar siswa. Menunjukan bahwa nilai uji t yang diperoleh signifikan sehingga hipotesis 3 (Ha3) yang di uji dalam penelitian ini, yaitu, "ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga" **diterima.** Besarnya pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa adalah 4,27%.

Fasilitas belajar yang lengkap akan membuat siswa akan nyaman belajar di sekolah. Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Dalam kegiatan belajar mengajar tentu dibutuhkan suatu sarana dan prasarana untuk menunjang kelangsungan kegiatan belajar. Ketersediaan runag kelas yang nyaman, beserta peralatan dan kelengkapan dikelas, perpustakaan yang lengkap dengan buku-bukunya, semua itu merupakan fasilitas belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Gie (2002:33) menjelaskan bahwa fasilitas belajar siswa akan berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa, semakin baik fasilitas belajar siswa, maka semakin efektif dan efisien pembelajaran berlangsung. Fasilitas belajar merupakan salah satu komponen dari lingkunagan belajar yang keberadaanya sangat berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa. Menurut Slameto (2010:76) untuk dapat belajar efektif diperlukan kondisi lingkungan fisik yang baik dan teratur, lingkungan fisik tersebut berkaitan dengan pengadaan fasilitas belajar yang meliputi ruangan yang bersifat, penerangan yang cukup, dan peralatan yang memadai. Apabila tersebut itu terpenuhi dengan baik, maka akan menunjang hasil belajar.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarif Muhammad Irshad (2013) yang menyimpulkan ada pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK N 2 Temanggung, pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran kompetensi dasar menggunakan alat perkantoran. Dapat dikatakan bahwa adanya fasilitas belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.oleh karena itu sudah cukup jelas semakin baik fasilitas belajar, maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh siswa.

4.2.4. Besarnya Pengaruh Cara Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukan bahwa nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,538 atau 53,8% hal ini menunjukan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel cara belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar Ekonomi (Y) sebesar 53,8% atau variasi variabel cara belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) mampu menjelaskan sebesar 53,8% variasi variabel hasil belajar ekonomi (Y) sedangkan sisanya 46,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dimasukan dalam variabel penelitian ini.

Hasil penelitian determinasi (r^2) menunjukkan bahwa koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel cara belajar sebesar 0,430 dikuadratkan dan dipersentasikan diperoleh hasil sebesar 18,49% ($0{,}430^2$ x 100%). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa secara terpisah variabel cara belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI

SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga sebesar 18,49% sisanya sebeesar 81,51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.fasilitas belajar memiliki koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,427 dikuadratkan dan dipersentasikan diperoleh hasil sebesar 0,427. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasekan dan diperoleh hasil sebesar 18,23% ($0{,}427^2$ x 100%). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa secara terpisah variabelfasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga 18,23%. Sisanya sebesar 81,77% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Faktor-faktor di luar model yang mempengaruhi hasil belajar Ekonomi yaitu faktor internal dan ekternal, faktor internal adalah faktor yang ada pada diri siswa atau individu seperti: faktor kesehatan, intelegensi dan bakat, perhatian, minat, motivasi, cara belajar) sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari individu, meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkunga. Faktor-faktor teersebut dapat dijadikan pertimbangn untuk penelitian selanjutnya.

4.2.5 Keterbatasan Penelitian

Terdapat pembatasan terhadap hasil pembahasan dalam penelitian ini ang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas (cara belajar dan fasilitas belar), sehingga hasil penelitian tidak dapat berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar karena masih diperlukan satu variabel penghubung yaitu variabel proses belajar.

2. Hipotesis dalam penelitian ini tidak berdasarkan teori karena belum adanya teori yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan di atas dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Muhammadiyah 1 Purbalingga secara signifikan.
2. Terdapat Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Muhammadiyah 1 Purbalingga secara signifikan.
3. Terdapat Pengaruh cara belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga secara signifikan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan memalui hasil penelitian ini adalah seebagai berikut:

1. Diharapkan bagi siswa hendaknya membuat jadwal belajar dan melaksanakannya.
2. Sebaiknya setiap siswa agar mengubah cara belajar untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Diharapkan bagi pihak sekolah untuk melengkapi fasilitas belajar yang sudah ada seperti penambahan jumlah buku referensi guna untuk menunjang cara belajar siswa supaya dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Daftar Pustaka

Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Anni, Catarina Tri, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press

Dalyono, M. 2009 . *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

Djali, Haji. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Djamara, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Rineka Cipta

Djamara, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakatra : Rineka Cipta

Dwi, Rahmawati Esti. 2012. *Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntasi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal pendidikan Akuntasi Indonesia. Jogjakarta : FE UNY

Feriady, Muhammad. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Ketrampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar IPS Kelas VIII SMP N 3 Purbalingga*. Jurnal ETAJ. Semarang : FE UNNES

Gie, The Liang. 2002. *Cara belajar yang efektif*. Yogyakarta: liberty

Ghazali, Imam. 2011. *Analisis multivariate menggunakan SPSS*. Semarang: BP UNDIP

Muhammad, irshad syarif. 2013. *Pengaruh Kompetensi Profesioanl Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Temanggung*. Skirpsi : FE UNNES

Muh, Yusuf Mappeasse. 2009. *Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Progammble Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 3 Makasar.* Jurnal Medtek. Makasar : FT UNM

Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung : PT Tarsito

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian pendidikan.* Jakarta :Alfabeta

Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item soal	Butir
1. Cara Belajar (Sumber: Slameto)	a. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaan	1,2,3,4,5	5
		6,7,8,9,10,11	6
	b. Membaca dan Membuat catatan	12,13,14	3
	c. Mengulang Materi Pelajaran	15,16,17,18	4
	d. Konsentrasi	19,20,21,22,23,24	6
	e. Menggerjakan Tugas		
2.Fasilitas Belajar (Sumber : T Liang Gie)	f. Ruang Belajar	25,26,27,28,29,30.31	7
	g. Penerangan	32,33	2
	h. Buku-buku Pegangan	34,35,36	3
	g. Perpustakaan	37,38,39,40	4

ANGKET UJI COBA
PENGARUH CARA BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2012/2013

NAMA : …….
JENIS KELAMIN : L / P
KELAS : ……..

Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda Cheklis (√) pada jawaban anda dikolom criteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

   SL = Selalu
   SR = Sering
   JR = jarang
   KD = Kadang-kadang
   TP = Tidak Pernah

   Contoh:

No.	Pernyataan	kriteria jawaban				
		SL	SR	JR	KD	TP
1.	Saya Selalu melaksanakan belajar sesuai dengan jadwal		√			

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang ada pada diri anda dengan sejujurnya, sebab tidak ada jawaban yang salah.
3. Atas kesediaanya dalam mengisi angket saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Daftar Pernyataan Cara Belajar Siswa (X2)

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		SL	SR	JR	KD	TP
A	**Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya**					
1	Membuat dan Melaksanakan jadwal untuk mengatur waktur belajar baik dirumah maupun di sekolah					
2	Belajar paling sedikit 1 jam sendiri					
3	Memanfaatkan waktu belajar dirumah dengan maksimal					

4	Apabila ada materi yang sulit dipahami apakah Anda akan merubah jadwa belajar dan menambah porsi belajar agar bisa lebih memahami materi tersebut					
5	Anda menyediakan waktu lebih banyak untuk belajar ekonomi daripada mata pelajaran lain					
B	**Membaca dan Membuat Catatan**					
6	Membaca secara cermat dan memahami konsep materi ekonomi dalam mempelajari buku pelajaran.					
7	Mempersiapkan materi ekonomi yang akan diajarkan guru disekolah					
8	Membuat catatan materi yang penting ketika guru menerangkan.					
9	Jika ada waktu luang di rumah atau di sekolah, anda gunakan untuk membaca					
10	Membuat catatan mata pelajaran Ekonomi dengan rapi dan lengkap					
11	Bila tidak masuk sekolah pada saat ada mata pelajaran ekonomi, anda bertanya tugas dan meminjam catatan kepada teman					
C	**Mengulang Materi Pelajaran**					
12	Apabila anda tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, apakah Anda akan bertanya dan meminta guru untuk menjelaskan ulang sampai anda paham					
13	Saya akan mengulang materi jika ada materi yang sulit dipahami ketika belajar					
14	Apabila ada materi yang sulit dipahami ketika belajar, anda mengulang materi tersebut dengan cara bertanya pada teman yang lebih paham					
D	**Konsentrasi**					
15	Pada waktu belajar, apakah anda mempunyai motivasi yang tinggi untuk mendapatkan nilai yang sangat baik.					
16	Apakah dalam belajar Anda memusatkan pikiran Anda terhadap suatu mata pelajaran dengan					

	menyampingan semua hal lainnya ysng tidak berhubungan dengan pelajaran					
17	Pada saat waktu mengikuti pelajaran ekonomi, anda mudah merespon materi yang diberikan oleh guru					
18	Apakah dalam belajar Anda berada di tempat belajar yang bersih,rapi dan tenang					
E	**Mengerjakan Tugas**					
19	Setiap kali ada tugas rumah (PR) dari guru, apakah Anda akan langsung mengerjakannya sepulang sekolah ?					
20	Dalam menyelesaikan tugas, apakah Anda bergantung pada kemampuan sendiri ?					
21	Apabila ada tugas yang tidak bisa terseleseikan, apakah Anda akan bertanya pada teman Anda ?					
22	Setiap ada tugas dari guru, apakah Anda mengumpulkan tepat waktu					
23	Bila ada tugas atau pekerjaan yang belum selesei dikerjakan, anda merasa tidak tenang untuk bersantai					
24	Anda mengumpulkan tugas Ekonomi yang diberikan guru tepat pada waktunya					

2. Fasilitas Belajar Siswa

No	Pernyataan	Kritetia Jawaban				
		SL	SR	JR	KD	TP
F	**Ruang Belajar**					
25	Ruang kelas anda dalam keadaan bersih dan rapi					
26	Ruang kelas anda sejuk nyaman saat pelajaran ekonomi berlangsung					
27	papan tulis yang ada dikelas anda dalam keadaan bersih dan siap digunakan					
28	Saat pelajaran Ekonomi tersedia					

	Sidol/kapur warna-warni agar guru dapat menjelaskan gambar, diagram atau grafik dengan lebih menarik					
29	Meja dan kursi dikelas anda tertata rapi dan dapat digunakan dengan baik					
30	Ruang kelas anda dalam keadaan bersih dan rapi					
31	Jendela dan fentilasi dikelas anda dapat dibuka dan ditutup sesuai keinginan					
G	**Penerangan**					
32	Setiap pagi hari sinar matahari dapat masuk ke kelas anda					
33	Jika terjadi mendung atau hujan lampu yang tersedia dikelas selalu dapat digunakan					
H	**Buku-buku Pegangan**					
34	Apakah anda diwajibkan mempunyai buku literatur ekonomi					
35	Selain buku wajib apakah guru menyediakan modul ekonomi					
36	Selain buku wajib apakah guru menyediakan hand out sebagai ringkasan pokok materi					
I	**Perpustakaan**					
37	Buku ekonomi yang ada diperpustakaan dapat setiap waktu dapat dipinjam oleh siswa					
38	Di perpustakaan sekolahan anda, buku-buku paket sudah memadai					
39	Di perpustakaan sekolah anda, disediakan buku ekonomi selain buku paket					
40	Apakah diperpustakaan sekolah anda, jumlah buku yang menunjang pelajaran ekonomi memadai					

Lampiran 2

LAPORAN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN PENGARUH CARA BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA

A. VALIDITAS ITEM KUESIONER

Dalam menghitung Item Kuesioner yang tidak valid, dilakukan dengan menggunakan Program SPSS for windows. Validitas masing-masing Item dihitung dengan cara membandingkan hasil pearson correlation pada perhitungan SPSS, dengan r table. Untuk jumlah responden Uji coba sebanyak 51 responden, dengan signifikasnsi 0,05 maka R tabelnya diperoleh 0,279.

Item kuesioner dikatakan valid apabila R hitung ≥ dari R table, dalam penelitian ini R hitung ≥0,279

.

Indikator	No	Pernyataan	pearson correlation	Keterangan
Pembuatan jadwal dan pelaksanaanya	1	Membuat dan Melaksanakan jadwal untuk mengatur waktur belajar baik dirumah maupun di sekolah	507	Valid
	2	Belajar paling sedikit 1 jam sendiri	246	Tidak Valid
	3	Memanfaatkan waktu belajar dirumah dengan maksimal	453	Valid
	4	Apabila ada materi yang sulit dipahami apakah Anda akan merubah jadwa belajar dan menambah porsi belajar agar bisa lebih memahami materi tersebut	439	Valid
	5	Anda menyediakan waktu lebih banyak untuk belajar ekonomi daripada mata pelajaran lain	425	Valid
Membaca dan Membuat Catatan	6	Membaca secara cermat dan memahami konsep materi ekonomi dalam mempelajari buku pelajaran.	444	Valid
	7	Mempersiapkan materi ekonomi yang akan diajarkan guru disekolah	443	Valid
	8	Membuat catatan materi yang penting ketika guru menerangkan.	505	Valid
	9	Jika ada waktu luang di rumah atau di sekolah, anda gunakan	403	Valid

		untuk membaca		
	10	Membuat catatan mata pelajaran Ekonomi dengan rapi dan lengkap	155	Tidak Valid
	11	Bila tidak masuk sekolah pada saat ada mata pelajaran ekonomi, anda bertanya tugas dan meminjam catatan kepada teman	423	Valid
Mengulang Materi Pelajaran	12	Apabila anda tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, apakah Anda akan bertanya dan meminta guru untuk menjelaskan ulang sampai anda paham	455	Valid
	13	Setiap pulang sekolah, anda meluangkan waktu untuk membaca kembali materi yang di dapatkan disekolah	252	Tidak Valid
	14	Apabila ada materi yang sulit dipahami ketika belajar, anda mengulang materi tersebut dengan cara bertanya pada teman yang lebih paham	516	Valid
Konsentrasi	15	Pada waktu belajar, apakah anda mempunyai motivasi yang tinggi untuk mendapatkan nilai yang sangat baik.	465	Valid
	16	Apakah dalam belajar Anda memusatkan pikiran Anda terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingan semua hal lainnya ysng tidak berhubungan dengan pelajaran	574	Valid
	17	Pada saat waktu mengikuti pelajaran ekonomi, anda mudah merespon materi yang diberikan oleh guru	503	Valid
	18	Apakah dalam belajar Anda berada di tempat belajar yang bersih,rapi dan tenang	336	Valid
Mengerjakan Tugas	19	Setiap kali ada tugas rumah (PR) dari guru, apakah Anda akan langsung mengerjakannya sepulang sekolah ?	507	Valid
	20	Dalam menyelesaikan tugas, apakah Anda bergantung pada kemampuan sendiri ?	669	Valid
	21	Apabila ada tugas yang tidak	419	Valid

		bisa terseleseikan, apakah Anda akan bertanya pada teman Anda ?		
	22	Setiap ada tugas dari guru, apakah Anda mengumpulkan tepat waktu	435	Valid
	23	Bila ada tugas atau pekerjaan yang belum selesei dikerjakan, anda merasa tidak tenang untuk bersantai	013	Tidak Valid
	24	Anda mengumpulkan tugas Ekonomi yang diberikan guru tepat pada waktunya	539	Valid

2. Fasilitas Belajar

Indikator	No	Pernyataan	pearson correlation	Keterangan
Ruang Belajar	25	Ruang kelas anda dalam keadaan bersih dan rapi	463	Valid
	26	Ruang kelas anda sejuk nyaman saat pelajaran ekonomi berlangsung	526	Valid
	27	papan tulis yang ada dikelas anda dalam keadaan bersih dan siap digunakan	499	Valid
	28	Saat pelajaran Ekonomi tersedia Sidol/kapur warna-warni agar guru dapat menjelaskan gambar, diagram atau grafik dengan lebih menarik	409	Valid
	29	Meja dan kursi dikelas anda tertata rapi dan dapat digunakan dengan baik	603	Valid
	30	Ruang kelas anda dalam keadaan bersih dan rapi	527	Valid
	31	Jendela dan fentilasi dikelas anda dapat dibuka dan ditutup sesuai keinginan	406	Valid
Penerangan	32	Setiap pagi hari sinar matahari dapat masuk ke kelas anda	425	Valid
	33	Jika terjadi mendung atau hujan lampu yang tersedia dikelas selalu dapat digunakan	414	Valid

Buku-buku Pegangan	34	Apakah anda diwajibkan mempunyai buku literatur ekonomi	390	Valid
	35	Dalam memberi pelajaran guru anda meminjamkan buku paket dari sekolah kepada siswa	222	Tidak Valid
	36	Selain buku wajib apakah guru menyediakan hand out sebagai ringkasan pokok materi	402	Valid
Perpustakaan	37	Buku ekonomi yang ada diperpustakaan dapat setiap waktu dapat dipinjam oleh siswa	385	Valid
	38	Di perpustakaan sekolahan anda, buku-buku paket sudah memadai	595	Valid
	39	Di perpustakaan sekolah anda, disediakan buku ekonomi selain buku paket	373	Valid
	40	Apakah diperpustakaan sekolah anda, jumlah buku yang menunjang pelajaran ekonomi memadai	421	Valid

A. Uji Reliabilitas

Reliabilitas data diperoleh dengan membandingkan data analisis reliable menggunakan SPSS 16 menunjukan Cronbach alpha > dari 0,60.

No.	Variabel	*Crobach alpha*	*Crobach alpha* yang disyaratkan	Keterangan
1.	Cara Belajar	0,861	0,60	Reliabel
2.	Fasilitas belajar	0,824	0.60	Reliabel

Lampiran 3

Daftar Hasil Belajar Ekonomi

"Pengaruh Cara Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga"

No	Nama Siswa	Nilai UTS	Kritetia
1	Triana Nurhayati	60	Tidak tuntas
2	Hendri Priatiningsih	50	Tidak tuntas
3	Siti Rohima Purnama	61	Tidak tuntas
4	Yana Dwi Astuti	69	Tidak tuntas
5	Eri Lestari	66	Tidak tuntas
6	Asih Dwi Yanti	92	Tuntas
7	Bowo Rianto	59	Tidak tuntas
8	Rizki S	61	Tidak tuntas
9	Tri Dian Naga	62	Tidak tuntas
10	Eko S	66	Tidak tuntas
11	Alvian Y	75	Tuntas
12	Ilma Darajah	64	Tidak tuntas
13	Nia Sefiani	80	Tuntas
14	Rahma Tri Solichatun	90	Tuntas
15	Nur Aida	65	Tidak tuntas
16	Dian Awaliyah	88	Tuntas
17	Amin S	74	Tidak tuntas
18	Andre Kurniawan	48	Tidak tuntas
19	Emi Poniatun	69	Tidak tuntas
20	Rachmawati	88	Tuntas
21	Wawan Pandu W	75	Tuntas
22	Yudistira A	74	Tidak tuntas
23	Dana Wisnayana D	87	Tuntas
24	Rifki Nur Awali	82	Tuntas
25	Tisa Pipin H	89	Tuntas
26	Idhar Gunandi	85	Tuntas
27	Riskandar	82	Tuntas
28	Fajar Kurniawan	83	Tuntas
29	Trio Agus Prakoso	78	Tuntas
30	Fajar Satrio	81	Tuntas
31	Imron Rosyadi	77	Tuntas
32	Arivin S	93	Tuntas
33	Gagah H	83	Tuntas
34	Muhammad Wawan K	78	Tuntas
35	Nur Roiz	85	Tuntas
36	Prayogo	91	Tuntas
37	Rini Nur S	89	Tuntas
38	Pudella Deviyanti	87	Tuntas
39	Nur Iqbal W	76	Tuntas
40	Ngabdan Sakuro	83	Tuntas

41	Nur Sri Utami	78	Tuntas
42	Yayu Indah P	79	Tuntas
43	Lis Aniss	88	Tuntas
44	Fauziah	93	Tuntas
45	Novita Indriyasari	75	Tuntas
46	Ndari Murtiarti	75	Tuntas
47	Alifah N	93	Tuntas
48	Putri Sinta A	63	Tuntas
49	Purwi	75	Tuntas
50	Ratri Nur C	75	Tuntas
51	Tika Nurul Hidayati	62	Tuntas
52	Putri Margiana Flamboyan	47	Tidak tuntas
53	Ika Khaeratun Nysa	56	Tidak tuntas
54	Rahma Akhirrani	75	Tuntas
55	Hermawan susanto	58	Tidak tuntas
56	Galang Irfan	79	Tuntas
57	Imam Hidaayat	70	Tidak tuntas
58	Agus Hariyanto	78	Tuntas
59	Rahmawati	62	Tidak tuntas
60	Isma Dian P	75	Tuntas
61	Maesa Andarina	81	Tuntas
62	Yanuar Misqiyanti	76	Tuntas
63	Murdiati	75	Tuntas
64	Rita Widiarti	71	Tidak tuntas
65	Fira Futich	84	Tuntas
66	Yuda	48	Tidak tuntas
67	Wulan Febri F	69	Tidak tuntas
68	Rofi Wicaksono	67	Tidak tuntas
69	Cahya Alis	78	Tuntas
70	Ragil Setiawan	82	Tuntas
71	Suryati	80	Tuntas
72	Fara Dina Apriliana	75	Tuntas
73	Robki Firmansyah	67	Tidak tuntas
74	Fiqih Pugel F	79	Tuntas
75	Anggi Purnomo	57	Tidak tuntas
76	Dany Arum pamungkas	57	Tidak tuntas
77	Lindra Pramita	51	Tidak tuntas
78	Adit Prawoto	64	Tidak tuntas
79	Yulianah	75	Tuntas
80	Desi Ayunging Sari	64	Tidak tuntas
81	Nur Isti Qomah	89	Tuntas
82	Indah Wahyu N	64	Tidak tuntas
83	Dias Ayu Permana	75	Tuntas
84	Sofyan Adrian P	75	Tuntas

Lampiran 4

Daftar Responden Instrumen Penelitian

"Pengaruh Cara Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga"

No	Nama Siswa	Kelas
1	Triana Nurhayati	XI IPS 1
2	Hendri Priatiningsih	XI IPS 1
3	Siti Rohima Purnama	XI IPS 1
4	Yana Dwi Astuti	XI IPS 1
5	Eri Lestari	XI IPS 1
6	Asih Dwi Yanti	XI IPS 1
7	Bowo Rianto	XI IPS 1
8	Rizki S	XI IPS 1
9	Tri Dian Naga	XI IPS 1
10	Eko S	XI IPS 1
11	Alvian Y	XI IPS 1
12	Ilma Darajah	XI IPS 1
13	Nia Sefiani	XI IPS 1
14	Rahma Tri Solichatun	XI IPS 1
15	Nur Aida	XI IPS 1
16	Dian Awaliyah	XI IPS 1
17	Amin S	XI IPS 1
18	Andre Kurniawan	XI IPS 1
19	Emi Poniatun	XI IPS 1
20	Rachmawati	XI IPS 1
21	Wawan Pandu W	XI IPS 1
22	Yudistira A	XI IPS 1
23	Dana Wisnayana D	XI IPS 1
24	Rifki Nur Awali	XI IPS 1
25	Tisa Pipin H	XI IPS 1
26	Idhar Gunandi	XI IPS 1
27	Riskandar	XI IPS 1
28	Fajar Kurniawan	XI IPS 1
29	Trio Agus Prakoso	XI IPS 2
30	Fajar Satrio	XI IPS 2
31	Imron Rosyadi	XI IPS 2
32	Arivin S	XI IPS 2
33	Gagah H	XI IPS 2
34	Muhammad Wawan K	XI IPS 2
35	Nur Roiz	XI IPS 2
36	Prayogo	XI IPS 2
37	Rini Nur S	XI IPS 2
38	Pudella Deviyanti	XI IPS 2
39	Nur Iqbal W	XI IPS 2
40	Ngabdan Sakuro	XI IPS 2

41	Nur Sri Utami	XI IPS 2
42	Yayu Indah P	XI IPS 2
43	Lis Aniss	XI IPS 2
44	Fauziah	XI IPS 2
45	Novita Indriyasari	XI IPS 2
46	Ndari Murtiarti	XI IPS 2
47	Alifah N	XI IPS 2
48	Putri Sinta A	XI IPS 2
49	Purwi	XI IPS 2
50	Ratri Nur C	XI IPS 2
51	Tika Nurul Hidayati	XI IPS 2
52	Putri Margiana Flamboyan	XI IPS 2
53	Ika Khaeratun Nysa	XI IPS 2
54	Rahma Akhirrani	XI IPS 2
55	Hermawan susanto	XI IPS 2
56	Galang Irfan	XI IPS 2
57	Imam Hidaayat	XI IPS 3
58	Agus Hariyanto	XI IPS 3
59	Rahmawati	XI IPS 3
60	Isma Dian P	XI IPS 3
61	Maesa Andarina	XI IPS 3
62	Yanuar Misqiyanti	XI IPS 3
63	Murdiati	XI IPS 3
64	Rita Widiarti	XI IPS 3
65	Fira Futich	XI IPS 3
66	Yuda	XI IPS 3
67	Wulan Febri F	XI IPS 3
68	Rofi Wicaksono	XI IPS 3
69	Cahya Alis	XI IPS 3
70	Ragil Setiawan	XI IPS 3
71	Suryati	XI IPS 3
72	Fara Dina Apriliana	XI IPS 3
73	Robki Firmansyah	XI IPS 3
74	Fiqih Pugel F	XI IPS 3
75	Anggi Purnomo	XI IPS 3
76	Dany Arum pamungkas	XI IPS 3
77	Lindra Pramita	XI IPS 3
78	Adit Prawoto	XI IPS 3
79	Yulianah	XI IPS 3
80	Desi Ayunging Sari	XI IPS 3
81	Nur Isti Qomah	XI IPS 3
82	Indah Wahyu N	XI IPS 3
83	Dias Ayu Permana	XI IPS 3
84	Sofyan Adrian P	XI IPS 3

Kata Pengantar

Kepada
Yth. Siswa/ Siswi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga
Di Purbalingga

Dengan hormat

Bersama ini saya mohon bantuan kepada anda untuk mengisi angket yang terlampir dalam surat pengantar ini untuk melengkapi penelitian saya dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk menyeleseikan studi Strata 1 Pendidikan Ekonomi Koperasi di Universitas Negeri Semarang, dengan judul "PENGARUH CARA BELAJAR SISWA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA", maka dengan saya mohon kesediaan untuk meluangkan waktu mengisi angket penelitian ini.

Jawaban saudara yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya sangat berarti dan sangat membantu penyeleseian penellitian ini. Kegiatan ini tidak ada hubungannya dengan penilaian saudara sebagai siswa dan saya jamin kerahasiaannya.

Atas segenap bantuan dan kesungguhan saudara dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih

Peneliti

Ragil Damayani
NIM. 7101409038

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item soal	Butir
1. Cara Belajar (Sumber: Slameto)	a. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaan	1,2,3,4	4
	b. Membaca dan Membuat catatan	5,6,7,8,9	5
	c. Mengulang Materi Pelajaran	10,11,12	3
	d. Konsentrasi	13,14,15,16	4
	e. Menggerjakan Tugas	17,18,19,20,21	5
2.Fasilitas Belajar (Sumber : Djamarah)	f. Ruang Belajar	22,23,23,25,26,27,28	7
	g. Penerangan	29,30	2
	h. Buku-buku Pegangan	31,32,33	3
	g. Perpustakaan	34,35,36,37	4

ANGKET
PENGARUH CARA BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2012/2013

NAMA : …….
JENIS KELAMIN : L / P
KELAS : ……..

Petunjuk

4. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda Cheklis (√) pada jawaban anda dikolom criteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

   SL = Selalu
   SR = Sering
   JR = jarang
   KD = Kadang-kadang
   TP = Tidak Pernah

   Contoh:

No.	Pernyataan	kriteria jawaban				
		SL	SR	JR	KD	TP
3.	Saya Selalu melaksanakan belajar sesuai dengan jadwal		√			

5. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang ada pada diri anda dengan sejujurnya, sebab tidak ada jawaban yang salah.
6. Atas kesediaanya dalam mengisi angket saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

1. Daftar Pernyataan Cara Belajar Siswa (X1)

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		SL	SR	JR	KD	TP
A	**Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya**					
1	Membuat dan Melaksanakan jadwal untuk mengatur waktur belajar baik dirumah maupun di sekolah					
2	Memanfaatkan waktu belajar dirumah dengan maksimal					
3	Apabila ada materi yang sulit dipahami apakah Anda akan merubah jadwa belajar dan menambah porsi belajar agar bisa lebih memahami materi tersebut					
4	Anda menyediakan waktu lebih banyak untuk belajar ekonomi daripada mata pelajaran lain					
B	**Membaca dan Membuat Catatan**					
5	Membaca secara cermat dan memahami konsep materi ekonomi dalam mempelajari buku pelajaran.					
6	Mempersiapkan materi ekonomi yang akan diajarkan guru disekolah					
7	Membuat catatan materi yang penting ketika guru menerangkan.					
8	Jika ada waktu luang di rumah atau di sekolah, anda gunakan untuk membaca					
9	Bila tidak masuk sekolah pada saat ada mata pelajaran ekonomi, anda bertanya tugas dan meminjam catatan kepada teman					
C	**Mengulang Materi Pelajaran**					
10	Apabila anda tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, apakah Anda akan bertanya dan meminta guru untuk menjelaskan ulang sampai anda paham					
11	Saya akan mengulang materi jika ada materi yang sulit dipahami ketika belajar					
12	Apabila ada materi yang sulit dipahami ketika belajar, anda mengulang materi					

	tersebut dengan cara bertanya pada teman yang lebih paham					
D	**Konsentrasi**					
13	Pada waktu belajar, apakah anda mempunyai motivasi yang tinggi untuk mendapatkan nilai yang sangat baik.					
14	Apakah dalam belajar Anda memusatkan pikiran Anda terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingan semua hal lainnya ysng tidak berhubungan dengan pelajaran					
15	Pada saat waktu mengikuti pelajaran ekonomi, anda mudah merespon materi yang diberikan oleh guru					
16	Apakah dalam belajar Anda berada di tempat belajar yang bersih,rapi dan tenang					
E	**Mengerjakan Tugas**					
17	Setiap kali ada tugas rumah (PR) dari guru, apakah Anda akan langsung mengerjakannya sepulang sekolah ?					
18	Dalam menyelesaikan tugas, apakah Anda bergantung pada kemampuan sendiri ?					
19	Apabila ada tugas yang tidak bisa terseleseikan, apakah Anda akan bertanya pada teman Anda ?					
20	Setiap ada tugas dari guru, apakah Anda mengumpulkan tepat waktu					
21	Anda mengumpulkan tugas Ekonomi yang diberikan guru tepat pada waktunya					

4. Daftar Pernyataan Fasilitas Belajar Siswa (X2)

No	Pernyataan	Kritetia Jawaban				
		SL	SR	JR	KD	TP
F	**Ruang Belajar**					
22	Ruang kelas anda dalam keadaan bersih dan rapi					
23	Ruang kelas anda sejuk nyaman saat pelajaran ekonomi berlangsung					
24	papan tulis yang ada dikelas anda dalam keadaan bersih dan siap digunakan					

25	Saat pelajaran Ekonomi tersedia Sidol/kapur warna-warni agar guru dapat menjelaskan gambar, diagram atau grafik dengan lebih menarik					
26	Meja dan kursi dikelas anda tertata rapi dan dapat digunakan dengan baik					
27	Ruang kelas anda dalam keadaan bersih dan rapi					
28	Jendela dan fentilasi dikelas anda dapat dibuka dan ditutup sesuai keinginan					
G	**Penerangan**					
29	Setiap pagi hari sinar matahari dapat masuk ke kelas anda					
30	Jika terjadi mendung atau hujan lampu yang tersedia dikelas selalu dapat digunakan					
H	**Buku-buku Pegangan**					
31	Apakah anda diwajibkan mempunyai buku literatur ekonomi					
32	Selain buku wajib apakah guru menyediakan modul ekonomi					
33	Selain buku wajib apakah guru menyediakan hand out sebagai ringkasan pokok materi					
I	**Perpustakaan**					
34	Buku ekonomi yang ada diperpustakaan dapat setiap waktu dapat dipinjam oleh siswa					
35	Di perpustakaan sekolahan anda, buku-buku paket sudah memadai					
36	Di perpustakaan sekolah anda, disediakan buku ekonomi selain buku paket					
37	Apakah diperpustakaan sekolah anda, jumlah buku yang menunjang pelajaran ekonomi memadai					

TERIMA KASIH

Lampiran 4

Hasil Validasi Uji Coba Instrumen Cara Belajar

	CARA BELAJAR SISWA (X1)																								Jumlah
NO	Pembuatan jadwal dan pelaskanaannya					Membaca dan membuat catatan						Mengulang materi pelajaran			konsentrasi				mengerjakan tugas						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	4	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	71
2	1	4	3	2	2	2	2	5	3	4	2	3	1	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	60
3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	4	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	1	4	5	2	56
4	2	4	3	1	2	3	2	3	2	4	4	1	1	2	5	2	2	2	3	2	2	1	5	2	60
5	5	5	5	4	2	5	5	2	3	1	5	5	4	5	5	5	4	2	4	5	5	4	4	5	99
6	4	4	4	4	2	5	5	4	2	2	5	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	96
7	3	5	3	2	2	4	2	4	2	4	5	4	2	4	5	4	2	2	4	3	5	4	5	4	84
8	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	1	2	5	4	3	4	3	2	1	3	4	3	70
9	1	4	1	1	2	2	4	3	1	5	2	4	1	4	5	1	3	2	1	2	1	3	2	5	60
10	4	4	5	5	2	3	2	4	5	3	3	2	2	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	92
11	4	4	3	1	2	3	2	3	1	3	4	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	5	2	53
12	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	5	5	2	4	5	2	3	2	3	2	2	4	4	3	77
13	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	3	5	1	3	5	3	4	3	64
14	5	4	3	2	1	2	3	3	2	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	5	4	3	3	60
15	5	4	3	1	3	3	3	4	1	2	1	4	1	2	5	2	3	3	1	2	5	2	4	3	67
16	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	2	2	1	4	4	4	3	70
17	5	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	4	4	2	4	2	2	1	4	2	4	62
18	2	3	3	1	3	4	1	4	5	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	2	73
19	2	2	4	3	1	3	4	1	2	1	4	4	2	4	5	2	2	2	1	2	3	4	5	4	67

20	1	3	2	5	3	3	5	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	4	63
21	5	3	2	3	3	1	1	1	4	2	4	2	1	2	1	2	3	4	2	3	1	5	4	5	64
22	4	3	3	3	4	5	2	2	2	3	4	5	1	4	4	2	4	4	2	4	1	4	3	4	77
23	2	2	4	1	1	3	4	2	2	4	1	3	4	3	4	2	2	2	1	2	1	4	5	4	63
24	5	4	2	5	2	3	5	5	2	5	5	2	1	2	4	4	2	3	4	1	4	2	5	5	82
25	5	4	3	5	4	3	5	5	2	4	5	5	1	5	5	2	4	5	4	5	5	4	5	2	97
26	5	3	2	5	5	4	5	5	2	4	5	5	2	3	5	4	2	3	3	3	2	5	2	5	89
27	5	3	5	3	2	2	5	5	5	4	5	5	2	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	5	96
28	5	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	2	4	5	2	2	5	2	4	4	5	5	4	96
29	4	4	4	1	5	5	5	3	5	3	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	2	4	98
30	5	3	3	2	5	4	4	5	5	5	3	5	1	2	5	5	5	1	3	5	1	3	4	4	88
31	3	4	2	1	2	2	4	2	4	3	2	5	2	4	5	3	2	5	3	2	5	5	4	5	79
32	4	2	2	3	5	5	4	4	3	4	4	1	2	5	4	4	3	3	5	5	4	3	5	5	89
33	5	3	2	3	4	5	2	5	5	5	5	2	1	4	4	4	5	2	1	2	5	5	5	4	88
34	4	4	2	1	5	2	2	5	2	5	4	3	3	4	5	4	5	4	2	2	5	5	5	5	88
35	2	3	3	1	1	3	1	2	1	2	2	1	1	3	4	4	4	3	2	1	5	2	3	2	56
36	4	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	2	1	2	5	3	2	1	3	2	5	2	4	3	62
37	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	5	3	3	5	2	2	1	3	3	2	63
38	5	4	4	5	5	3	3	5	3	2	1	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	97
39	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	4	2	52
40	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	5	4	3	5	2	2	5	4	4	4	83
41	5	4	1	1	2	3	1	1	3	1	5	2	1	3	5	2	3	1	3	2	1	2	5	3	60
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	80
43	5	3	3	1	2	4	3	3	3	5	5	3	2	2	5	4	5	2	3	4	5	2	5	4	83
44	5	2	3	2	2	3	5	4	3	5	5	2	1	5	5	4	3	5	1	2	5	2	3	3	80
45	5	3	3	3	2	4	4	4	3	5	5	2	2	4	5	4	3	5	2	3	5	2	3	4	85

46	4	3	4	4	2	2	1	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	3	5	2	2	4	72
47	2	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	4	1	2	5	2	4	2	3	4	4	3	2	4	71
48	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	74
49	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	79
50	5	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	2	4	5	4	4	4	86
51	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	95

Lampiran 5

Hasil Validasi Uji Coba Instrumen Failitas Belajar Siswa

	FASILITAS BELAJAR SISWA (X2)									FASILITAS BELAJAR SISWA (X2)							Jumlah
	Ruang belajar							Penerangan		Buku-buku pegangan			Perpustakaan				
	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	61
2	2	2	4	1	2	2	1	3	4	4	2	5	5	5	5	5	52
3	5	2	2	1	2	3	1	4	5	4	1	5	5	5	5	5	55
4	1	1	5	1	3	5	4	4	2	4	2	2	5	5	5	4	53
5	2	4	4	1	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4	63
6	2	4	4	1	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4	63
7	2	1	2	2	4	4	4	4	5	1	1	2	5	4	5	4	50
8	3	3	5	1	5	3	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	64
9	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	5	2	1	2	1	2	28
10	1	3	5	1	4	3	2	5	4	4	1	4	5	5	2	5	54
11	1	1	4	1	3	3	2	1	5	2	2	2	5	5	2	5	44
12	5	3	4	3	5	4	2	3	4	5	3	2	2	5	5	5	60
13	3	3	5	1	3	3	2	5	5	4	3	5	5	3	3	3	56
14	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	69
15	3	3	3	4	3	3	1	2	5	3	3	1	1	5	5	5	50
16	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	2	3	49
17	5	3	2	1	5	5	5	2	3	4	1	4	5	3	2	3	53
18	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	3	2	2	1	3	25
19	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	74

20	4	4	5	5	5	3	5	4	5	1	3	3	5	5	5	5	67
21	4	3	5	5	3	3	5	5	1	1	5	1	5	3	2	3	54
22	4	3	5	1	3	3	2	1	2	1	2	1	5	3	1	2	39
23	4	3	5	5	5	2	5	5	5	1	4	3	5	5	2	3	62
24	3	2	5	2	5	4	4	5	5	1	1	5	5	5	1	5	58
25	2	2	5	3	5	2	5	5	2	3	5	2	5	5	3	5	59
26	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	2	68
27	1	2	1	1	2	2	4	4	3	1	1	1	5	4	2	4	38
28	1	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	5	4	2	3	45
29	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	2	4	5	5	4	5	59
30	2	1	5	1	4	1	1	3	2	1	3	3	1	5	4	5	42
31	1	1	2	1	4	3	1	1	1	4	1	4	2	3	1	1	31
32	1	3	2	1	3	2	2	1	1	3	3	2	4	2	2	2	34
33	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	5	3	4	1	31
34	3	4	3	3	3	3	3	4	5	1	1	1	1	2	1	2	40
35	2	2	3	1	2	3	5	5	5	1	1	1	1	3	5	3	43
36	1	1	2	3	4	1	5	5	1	1	2	2	5	5	5	1	44
37	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	2	4	3	3	2	51
38	2	3	2	1	2	2	4	4	1	2	4	2	4	3	4	4	44
39	2	2	5	5	2	5	5	5	1	1	2	5	5	5	5	5	60
40	5	4	4	2	5	4	5	1	5	4	5	5	3	4	4	2	62
41	1	1	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	5	5	4	36
42	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	53
43	2	2	2	4	3	3	5	5	1	3	3	3	3	4	4	3	50
44	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	5	5	5	3	3	50
45	2	2	2	5	2	2	5	5	1	2	3	5	5	5	3	3	52

46	2	2	2	4	2	3	5	2	1	2	2	5	5	5	5	5	52
47	2	2	2	3	3	3	4	3	1	3	5	5	5	5	5	5	56
48	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	1	2	2	3	3	3	37
49	3	3	4	5	3	3	5	4	1	3	3	3	5	5	4	4	58
50	3	1	2	1	1	2	3	3	1	1	3	1	5	4	5	3	39
51	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	5	4	48

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Cara Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.861	.862	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	72.3137	173.100	.507	.551	.852
2	72.7059	186.092	.246	.446	.860
3	73.0784	179.154	.453	.551	.855
4	73.3922	174.363	.439	.551	.855
5	73.2549	176.994	.425	.721	.855
6	72.9216	178.594	.444	.580	.855
7	72.9608	175.318	.443	.513	.855
8	72.6078	175.003	.505	.752	.853
9	73.1176	178.346	.403	.426	.856
10	72.6863	185.500	.155	.562	.864
11	72.4510	175.493	.423	.499	.855
12	72.9020	174.650	.455	.666	.854
13	74.0784	184.154	.252	.431	.860
14	72.7255	176.323	.516	.609	.853
15	71.9216	174.394	.465	.555	.854
16	72.9020	173.490	.574	.689	.850
17	72.9412	176.576	.503	.576	.853
18	72.8627	178.641	.336	.471	.858
19	73.3725	176.318	.507	.632	.853
20	73.0980	169.210	.669	.791	.847
21	72.5490	170.773	.419	.408	.857
22	72.6471	177.833	.435	.625	.855
23	72.1961	190.281	.013	.309	.868
24	72.3137	176.180	.539	.548	.852

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.824	.833	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
25	48.0588	112.696	.463	.506	.812
26	48.1961	113.761	.526	.572	.810
27	47.2549	111.554	.499	.522	.810
28	48.2745	111.163	.409	.516	.816
29	47.3529	109.353	.603	.663	.804
30	47.6471	113.833	.527	.587	.810
31	47.2157	112.133	.406	.636	.816
32	47.4510	110.933	.425	.506	.815
33	47.5882	109.167	.414	.574	.816
34	48.1569	112.735	.390	.480	.817
35	48.1765	118.148	.222	.456	.826
36	47.6078	111.283	.402	.368	.816
37	46.6078	112.803	.385	.346	.817
38	46.5294	112.054	.595	.778	.807
39	47.0980	112.370	.373	.578	.818
40	47.0784	113.554	.421	.557	.815

Lampiran 7

Tabulasi Variabel Cara Belajar

	CARA BELAJAR SISWA (X1)																CARA BELAJAR SISWA (X1)					Jumlah
NO	Pembuatan jadwal dan pelaskanaannya				Membaca dan membuat catatan					Mengulang materi pelajaran			konsentrasi				mengerjakan tugas					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	3	2	3	4	4	4	3	5	2	2	3	5	5	3	3	5	5	4	3	3	74
2	5	5	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	79
3	3	3	5	1	2	4	2	3	1	3	3	3	5	2	2	2	1	2	4	2	2	55
4	3	1	1	2	5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	3	5	3	4	2	4	4	75
5	5	4	2	2	3	2	3	4	5	2	2	3	5	3	5	5	4	5	5	3	3	75
6	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	98
7	5	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	5	2	2	5	3	2	2	3	2	60
8	3	3	2	2	3	3	1	4	5	4	5	5	4	3	3	5	2	5	5	4	4	75
9	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	80
10	5	4	4	3	3	5	5	3	5	4	3	4	5	3	4	2	2	2	4	2	4	76
11	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	5	2	2	2	3	3	4	4	4	63
12	4	3	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	2	3	4	4	4	4	84
13	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	90
14	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	101
15	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	56
16	5	3	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
17	5	4	3	3	3	5	5	3	2	2	4	2	5	2	5	5	5	4	5	2	5	79
18	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	38

19	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	51
20	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	99
21	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	76
22	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	81
23	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	92
24	2	3	3	4	4	2	3	3	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	5	5	5	81
25	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	99
26	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	3	85
27	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	88
28	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	83
29	5	2	3	3	4	4	4	5	3	3	2	2	5	3	3	4	1	3	5	3	2	69
30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	75
31	2	2	1	2	4	5	4	4	2	2	2	1	5	5	3	3	3	3	5	4	4	66
32	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	98
33	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	88
34	3	2	1	2	3	3	1	3	2	4	3	3	4	2	1	2	2	3	2	2	3	51
35	5	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	75
36	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	98
37	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
38	5	4	3	3	2	3	3	4	5	5	5	5	5	2	2	5	2	2	4	2	3	74
39	5	5	2	2	4	5	5	4	2	2	2	5	5	4	4	3	2	2	4	4	4	75
40	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	96
41	4	3	3	3	3	5	4	2	5	3	4	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	80
42	5	4	2	4	4	4	4	3	3	5	2	4	5	4	4	4	3	5	5	2	5	81
43	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	97
44	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	98

45	3	3	3	3	4	4	4	2	3	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	3	2	74
46	5	4	3	3	3	4	4	2	1	2	1	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	68
47	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	97
48	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	41
49	5	5	2	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	90
50	2	3	1	3	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	5	80
51	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	84
52	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	47
53	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	55
54	2	3	3	4	4	5	2	3	3	3	2	2	5	3	3	2	1	3	5	3	2	63
55	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	44
56	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	4	3	82
57	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	62
58	5	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	5	5	4	5	2	4	2	5	5	74
59	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	52
60	5	3	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	5	79
61	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	96
62	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	90
63	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	82
64	2	3	4	3	5	3	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	75
65	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	94
66	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	41
67	5	4	4	3	3	3	5	3	3	2	3	3	5	3	4	3	2	2	3	3	3	69
68	5	2	1	5	5	5	5	2	4	5	2	2	5	5	3	5	5	5	2	5	5	83
69	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	5	3	3	2	1	2	3	3	3	59
70	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	84

71	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	4	84
72	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	3	5	5	4	79
73	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	68
74	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	77
75	4	4	3	3	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	84
76	4	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	80
77	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	85
78	5	3	5	3	4	5	5	3	5	4	4	3	5	4	3	3	3	3	5	5	5	85
79	3	3	4	3	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	5	3	3	5	5	3	4	81
80	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	82
81	5	2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	88
82	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	63
83	4	3	2	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	2	72
84	3	2	4	5	3	3	2	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	74

Lampiran 8

Tabulasi Variabel Fasilitas Belajar

FASILITAS BELAJAR SISWA (X2)									FASILITAS BELAJAR SISWA (X2)							Jumlah	Hasil belajar
Ruang belajar							Penerangan		Buku-buku pegangan			Perpustakaan					
22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	37	37		
3	3	2	5	3	3	4	5	2	2	2	2	3	5	4	4	52	60
2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	5	41	50
2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	73	61
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	3	1	5	5	5	70	69
2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	5	2	2	2	38	66
5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	74	92
2	2	2	1	2	4	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	32	59
3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	43	61
2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	37	62
2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	23	66
4	4	5	3	2	4	5	2	3	1	4	3	4	3	2	2	51	75
1	2	2	1	3	2	1	1	3	2	1	3	1	3	1	3	30	64
4	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	70	80
3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	90
2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	37	65
5	1	5	5	5	5	1	3	2	5	5	5	5	5	5	5	67	88
4	5	5	5	5	4	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	71	74
1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	24	48
3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	43	69

4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	70	88
3	3	3	4	3	3	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	62	75
3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	49	74
4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	66	87
3	3	3	5	3	3	4	5	3	1	3	3	5	5	5	5	59	82
3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	68	89
2	3	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	66	85
5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	68	82
4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	69	83
3	2	3	3	3	3	2	5	4	3	2	3	3	2	3	2	46	78
5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	72	81
4	4	5	2	5	5	5	5	5	2	1	2	5	5	5	5	65	77
5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	75	93
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	72	83
3	2	2	4	3	2	2	4	5	2	2	1	3	2	2	2	41	78
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	72	85
5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	73	91
4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	70	89
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	76	87
4	3	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	66	76
2	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	68	83
5	5	2	5	3	2	5	5	5	1	1	5	5	3	5	4	61	78
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	72	79
5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77	88
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	76	93
5	3	4	5	3	4	5	3	5	3	4	4	3	5	5	5	66	75

2	2	3	2	3	2	4	5	5	1	4	2	5	4	4	3	51	75
4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	74	93
2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	29	63
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	76	75
2	2	2	5	2	2	5	2	5	5	5	5	2	2	3	5	54	75
2	1	3	3	3	3	1	5	2	1	5	1	5	3	5	4	47	62
2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	39	47
3	4	3	1	2	2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	62	56
3	2	3	3	3	3	2	5	4	3	2	3	3	2	3	2	46	75
3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	52	58
3	4	3	5	5	4	3	5	5	3	5	3	3	3	5	4	63	79
2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	47	70
5	4	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	68	78
2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	5	3	3	3	4	4	47	62
3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	3	61	75
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	5	1	4	4	4	60	81
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	1	5	4	4	4	60	76
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	71	75
4	2	3	2	2	3	5	5	5	1	2	4	5	5	5	3	56	71
5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	3	68	84
3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	38	48
5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	72	69
5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	64	67
2	2	3	1	3	3	2	5	2	4	4	4	5	5	4	4	53	78
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	4	5	71	82
5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	74	80

3	3	5	3	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	57	75
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	55	67
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	53	79
4	3	3	3	5	4	3	5	3	1	1	5	5	4	4	5	58	57
4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	45	57
5	5	5	1	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	68	51
3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	1	5	5	3	5	3	58	64
3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	4	5	5	59	75
4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	66	64
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	2	68	89
2	2	4	2	2	3	5	5	5	1	2	4	5	5	5	3	55	64
3	3	2	2	3	2	2	4	4	1	4	4	5	3	4	3	49	75
4	4	4	3	4	4	5	5	5	1	2	1	5	3	3	2	55	75

Lampiran 9

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE CARA BELAJAR

No	Kode Resp	Pembuatan jadwal dan pelaskanaannya			Membaca dan membuat catatan			Mengulang materi pelajaran			konsentrasi			mengerjakan tugas		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	11	55,00%	S	20	80,00%	T	7	46,67%	R	16	80,00%	T	20	80,00%	T
2	R-2	14	70,00%	T	15	60,00%	S	12	80,00%	T	18	90,00%	ST	20	80,00%	T
3	R-3	12	60,00%	S	12	48,00%	R	9	60,00%	S	11	55,00%	S	11	44,00%	R
4	R-4	7	35,00%	SR	24	96,00%	ST	10	66,67%	S	17	85,00%	ST	17	68,00%	S
5	R-5	13	65,00%	S	17	68,00%	S	7	46,67%	R	18	90,00%	ST	20	80,00%	T
6	R-6	19	95,00%	ST	23	92,00%	ST	14	93,33%	ST	19	95,00%	ST	23	92,00%	ST
7	R-7	12	60,00%	S	14	56,00%	S	8	53,33%	S	14	70,00%	T	12	48,00%	R
8	R-8	10	50,00%	R	16	64,00%	S	14	93,33%	ST	15	75,00%	T	20	80,00%	T
9	R-9	14	70,00%	T	20	80,00%	T	11	73,33%	T	16	80,00%	T	19	76,00%	T
10	R-10	16	80,00%	T	21	84,00%	T	11	73,33%	T	14	70,00%	T	14	56,00%	S
11	R-11	13	65,00%	S	12	48,00%	R	9	60,00%	S	11	55,00%	S	18	72,00%	T
12	R-12	13	65,00%	S	22	88,00%	ST	15	100,00%	ST	15	75,00%	T	19	76,00%	T
13	R-13	19	95,00%	ST	25	100,00%	ST	14	93,33%	ST	16	80,00%	T	16	64,00%	S
14	R-14	18	90,00%	ST	25	100,00%	ST	14	93,33%	ST	19	95,00%	ST	25	100,00%	ST
15	R-15	11	55,00%	S	13	52,00%	R	7	46,67%	R	11	55,00%	S	14	56,00%	S
16	R-16	13	65,00%	S	23	92,00%	ST	15	100,00%	ST	20	100,00%	ST	25	100,00%	ST
17	R-17	15	75,00%	T	18	72,00%	T	8	53,33%	S	17	85,00%	ST	21	84,00%	T
18	R-18	8	40,00%	R	9	36,00%	SR	5	33,33%	SR	7	35,00%	SR	9	36,00%	SR
19	R-19	9	45,00%	R	11	44,00%	R	6	40,00%	R	11	55,00%	S	14	56,00%	S
20	R-20	16	80,00%	T	25	100,00%	ST	15	100,00%	ST	19	95,00%	ST	24	96,00%	ST
21	R-21	16	80,00%	T	17	68,00%	S	10	66,67%	S	14	70,00%	T	19	76,00%	T
22	R-22	12	60,00%	S	19	76,00%	T	11	73,33%	T	17	85,00%	ST	22	88,00%	ST

23	R-23	16	80,00%	T	21	84,00%	T	13	86,67%	ST	19	95,00%	ST	23	92,00%	ST
24	R-24	12	60,00%	S	17	68,00%	S	15	100,00%	ST	15	75,00%	T	22	88,00%	ST
25	R-25	17	85,00%	ST	25	100,00%	ST	15	100,00%	ST	19	95,00%	ST	23	92,00%	ST
26	R-26	16	80,00%	T	21	84,00%	T	11	73,33%	T	18	90,00%	ST	19	76,00%	T
27	R-27	16	80,00%	T	20	80,00%	T	10	66,67%	S	18	90,00%	ST	24	96,00%	ST
28	R-28	17	85,00%	ST	19	76,00%	T	10	66,67%	S	16	80,00%	T	21	84,00%	T
29	R-29	13	65,00%	S	20	80,00%	T	7	46,67%	R	15	75,00%	T	14	56,00%	S
30	R-30	12	60,00%	S	16	64,00%	S	12	80,00%	T	16	80,00%	T	19	76,00%	T
31	R-31	7	35,00%	SR	19	76,00%	T	5	33,33%	SR	16	80,00%	T	19	76,00%	T
32	R-32	14	70,00%	T	25	100,00%	ST	15	100,00%	ST	20	100,00%	ST	24	96,00%	ST
33	R-33	15	75,00%	T	22	88,00%	ST	13	86,67%	ST	16	80,00%	T	22	88,00%	ST
34	R-34	8	40,00%	R	12	48,00%	R	10	66,67%	S	9	45,00%	R	12	48,00%	R
35	R-35	14	70,00%	T	15	60,00%	S	12	80,00%	T	15	75,00%	T	19	76,00%	T
36	R-36	18	90,00%	ST	25	100,00%	ST	14	93,33%	ST	18	90,00%	ST	23	92,00%	ST
37	R-37	17	85,00%	ST	22	88,00%	ST	14	93,33%	ST	20	100,00%	ST	25	100,00%	ST
38	R-38	15	75,00%	T	17	68,00%	S	15	100,00%	ST	14	70,00%	T	13	52,00%	R
39	R-39	14	70,00%	T	20	80,00%	T	9	60,00%	S	16	80,00%	T	16	64,00%	S
40	R-40	19	95,00%	ST	22	88,00%	ST	14	93,33%	ST	19	95,00%	ST	22	88,00%	ST
41	R-41	13	65,00%	S	19	76,00%	T	11	73,33%	T	18	90,00%	ST	19	76,00%	T
42	R-42	15	75,00%	T	18	72,00%	T	11	73,33%	T	17	85,00%	ST	20	80,00%	T
43	R-43	20	100,00%	ST	24	96,00%	ST	13	86,67%	ST	18	90,00%	ST	22	88,00%	ST
44	R-44	18	90,00%	ST	23	92,00%	ST	13	86,67%	ST	19	95,00%	ST	25	100,00%	ST
45	R-45	12	60,00%	S	17	68,00%	S	12	80,00%	T	15	75,00%	T	18	72,00%	T
46	R-46	15	75,00%	T	14	56,00%	S	6	40,00%	R	16	80,00%	T	17	68,00%	S
47	R-47	19	95,00%	ST	22	88,00%	ST	15	100,00%	ST	18	90,00%	ST	23	92,00%	ST
48	R-48	7	35,00%	SR	9	36,00%	SR	5	33,33%	SR	9	45,00%	R	11	44,00%	R
49	R-49	14	70,00%	T	22	88,00%	ST	15	100,00%	ST	16	80,00%	T	23	92,00%	ST
50	R-50	9	45,00%	R	20	80,00%	T	14	93,33%	ST	18	90,00%	ST	19	76,00%	T
51	R-51	14	70,00%	T	20	80,00%	T	13	86,67%	ST	17	85,00%	ST	20	80,00%	T

52	R-52	9	45,00%	R	9	36,00%	SR	7	46,67%	R	10	50,00%	R	12	48,00%	R
53	R-53	11	55,00%	S	11	44,00%	R	8	53,33%	S	11	55,00%	S	14	56,00%	S
54	R-54	12	60,00%	S	17	68,00%	S	7	46,67%	R	13	65,00%	S	14	56,00%	S
55	R-55	7	35,00%	SR	12	48,00%	R	7	46,67%	R	9	45,00%	R	9	36,00%	SR
56	R-56	12	60,00%	S	23	92,00%	ST	12	80,00%	T	15	75,00%	T	20	80,00%	T
57	R-57	13	65,00%	S	14	56,00%	S	9	60,00%	S	11	55,00%	S	15	60,00%	S
58	R-58	15	75,00%	T	16	64,00%	S	6	40,00%	R	19	95,00%	ST	18	72,00%	T
59	R-59	11	55,00%	S	12	48,00%	R	8	53,33%	S	10	50,00%	R	11	44,00%	R
60	R-60	15	75,00%	T	18	72,00%	T	11	73,33%	T	14	70,00%	T	21	84,00%	T
61	R-61	19	95,00%	ST	24	96,00%	ST	12	80,00%	T	17	85,00%	ST	24	96,00%	ST
62	R-62	19	95,00%	ST	24	96,00%	ST	12	80,00%	T	17	85,00%	ST	18	72,00%	T
63	R-63	12	60,00%	S	17	68,00%	S	14	93,33%	ST	18	90,00%	ST	21	84,00%	T
64	R-64	12	60,00%	S	19	76,00%	T	11	73,33%	T	15	75,00%	T	18	72,00%	T
65	R-65	16	80,00%	T	24	96,00%	ST	15	100,00%	ST	17	85,00%	ST	22	88,00%	ST
66	R-66	9	45,00%	R	9	36,00%	SR	5	33,33%	SR	7	35,00%	SR	11	44,00%	R
67	R-67	16	80,00%	T	17	68,00%	S	8	53,33%	S	15	75,00%	T	13	52,00%	R
68	R-68	13	65,00%	S	21	84,00%	T	9	60,00%	S	18	90,00%	ST	22	88,00%	ST
69	R-69	12	60,00%	S	13	52,00%	R	9	60,00%	S	13	65,00%	S	12	48,00%	R
70	R-70	15	75,00%	T	20	80,00%	T	12	80,00%	T	18	90,00%	ST	19	76,00%	T
71	R-71	15	75,00%	T	20	80,00%	T	12	80,00%	T	17	85,00%	ST	20	80,00%	T
72	R-72	13	65,00%	S	17	68,00%	S	12	80,00%	T	15	75,00%	T	22	88,00%	ST
73	R-73	14	70,00%	T	15	60,00%	S	9	60,00%	S	14	70,00%	T	16	64,00%	S
74	R-74	13	65,00%	S	19	76,00%	T	11	73,33%	T	15	75,00%	T	19	76,00%	T
75	R-75	14	70,00%	T	20	80,00%	T	14	93,33%	ST	17	85,00%	ST	19	76,00%	T
76	R-76	14	70,00%	T	17	68,00%	S	12	80,00%	T	17	85,00%	ST	20	80,00%	T
77	R-77	14	70,00%	T	20	80,00%	T	13	86,67%	ST	15	75,00%	T	23	92,00%	ST
78	R-78	16	80,00%	T	22	88,00%	ST	11	73,33%	T	15	75,00%	T	21	84,00%	T
79	R-79	13	65,00%	S	20	80,00%	T	12	80,00%	T	16	80,00%	T	20	80,00%	T
80	R-80	13	65,00%	S	21	84,00%	T	14	93,33%	ST	15	75,00%	T	19	76,00%	T

81	R-81	16	80,00%	T	22	88,00%	ST	13	86,67%	ST	16	80,00%	T	21	84,00%	T
82	R-82	10	50,00%	R	15	60,00%	S	9	60,00%	S	12	60,00%	S	17	68,00%	S
83	R-83	12	60,00%	S	20	80,00%	T	12	80,00%	T	13	65,00%	S	15	60,00%	S
84	R-84	14	70,00%	T	17	68,00%	S	11	73,33%	T	14	70,00%	T	18	72,00%	T
Jumlah		1146	68,21%	T	1552	73,90%	T	921	73,10%	T	1293	76,96%	T	1563	74,43%	T

Lampiran 10

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE FASILITAS BELAJAR

No	Kode Resp	Ruang belajar			Penerangan			Buku-buku pegangan			Perpustakaan		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	23	65,71%	S	7	70,00%	T	6	40,00%	R	16	80,00%	T
2	R-2	17	48,57%	R	5	50,00%	R	6	40,00%	R	13	65,00%	S
3	R-3	32	91,43%	ST	7	70,00%	T	15	100,00%	ST	19	95,00%	ST
4	R-4	35	100,00%	ST	7	70,00%	T	12	80,00%	T	16	80,00%	T
5	R-5	17	48,57%	R	6	60,00%	S	4	26,67%	SR	11	55,00%	S
6	R-6	31	88,57%	ST	9	90,00%	ST	15	100,00%	ST	19	95,00%	ST
7	R-7	15	42,86%	R	4	40,00%	R	5	33,33%	SR	8	40,00%	R
8	R-8	21	60,00%	S	5	50,00%	R	7	46,67%	R	10	50,00%	R
9	R-9	13	37,14%	R	5	50,00%	R	9	60,00%	S	10	50,00%	R
10	R-10	11	31,43%	SR	3	30,00%	SR	4	26,67%	SR	5	25,00%	SR
11	R-11	27	77,14%	T	5	50,00%	R	8	53,33%	S	11	55,00%	S
12	R-12	12	34,29%	SR	4	40,00%	R	6	40,00%	R	8	40,00%	R
13	R-13	31	88,57%	ST	8	80,00%	T	14	93,33%	ST	17	85,00%	ST
14	R-14	29	82,86%	T	10	100,00%	ST	15	100,00%	ST	20	100,00%	ST
15	R-15	18	51,43%	R	5	50,00%	R	4	26,67%	SR	10	50,00%	R
16	R-16	27	77,14%	T	5	50,00%	R	15	100,00%	ST	20	100,00%	ST
17	R-17	33	94,29%	ST	7	70,00%	T	11	73,33%	T	20	100,00%	ST
18	R-18	9	25,71%	SR	3	30,00%	SR	5	33,33%	SR	7	35,00%	SR
19	R-19	19	54,29%	S	4	40,00%	R	8	53,33%	S	12	60,00%	S
20	R-20	28	80,00%	T	9	90,00%	ST	13	86,67%	ST	20	100,00%	ST
21	R-21	24	68,57%	T	5	50,00%	R	13	86,67%	ST	20	100,00%	ST
22	R-22	22	62,86%	S	6	60,00%	S	9	60,00%	S	12	60,00%	S
23	R-23	29	82,86%	T	8	80,00%	T	12	80,00%	T	17	85,00%	ST
24	R-24	24	68,57%	T	8	80,00%	T	7	46,67%	R	20	100,00%	ST

25	R-25	27	77,14%	T	10	100,00%	ST	15	100,00%	ST	16	80,00%	T
26	R-26	26	74,29%	T	10	100,00%	ST	11	73,33%	T	19	95,00%	ST
27	R-27	29	82,86%	T	9	90,00%	ST	15	100,00%	ST	15	75,00%	T
28	R-28	32	91,43%	ST	9	90,00%	ST	12	80,00%	T	16	80,00%	T
29	R-29	19	54,29%	S	9	90,00%	ST	8	53,33%	S	10	50,00%	R
30	R-30	32	91,43%	ST	8	80,00%	T	13	86,67%	ST	19	95,00%	ST
31	R-31	30	85,71%	ST	10	100,00%	ST	5	33,33%	SR	20	100,00%	ST
32	R-32	31	88,57%	ST	10	100,00%	ST	15	100,00%	ST	19	95,00%	ST
33	R-33	33	94,29%	ST	9	90,00%	ST	14	93,33%	ST	16	80,00%	T
34	R-34	18	51,43%	R	9	90,00%	ST	5	33,33%	SR	9	45,00%	R
35	R-35	33	94,29%	ST	9	90,00%	ST	14	93,33%	ST	16	80,00%	T
36	R-36	32	91,43%	ST	10	100,00%	ST	13	86,67%	ST	18	90,00%	ST
37	R-37	30	85,71%	ST	8	80,00%	T	13	86,67%	ST	19	95,00%	ST
38	R-38	34	97,14%	ST	9	90,00%	ST	15	100,00%	ST	18	90,00%	ST
39	R-39	26	74,29%	T	8	80,00%	T	13	86,67%	ST	19	95,00%	ST
40	R-40	25	71,43%	T	10	100,00%	ST	15	100,00%	ST	18	90,00%	ST
41	R-41	27	77,14%	T	10	100,00%	ST	7	46,67%	R	17	85,00%	ST
42	R-42	29	82,86%	T	9	90,00%	ST	14	93,33%	ST	20	100,00%	ST
43	R-43	32	91,43%	ST	10	100,00%	ST	15	100,00%	ST	20	100,00%	ST
44	R-44	33	94,29%	ST	10	100,00%	ST	14	93,33%	ST	19	95,00%	ST
45	R-45	29	82,86%	T	8	80,00%	T	11	73,33%	T	18	90,00%	ST
46	R-46	18	51,43%	R	10	100,00%	ST	7	46,67%	R	16	80,00%	T
47	R-47	32	91,43%	ST	9	90,00%	ST	15	100,00%	ST	18	90,00%	ST
48	R-48	13	37,14%	R	4	40,00%	R	5	33,33%	SR	7	35,00%	SR
49	R-49	35	100,00%	ST	10	100,00%	ST	11	73,33%	T	20	100,00%	ST
50	R-50	20	57,14%	S	7	70,00%	T	15	100,00%	ST	12	60,00%	S
51	R-51	16	45,71%	R	7	70,00%	T	7	46,67%	R	17	85,00%	ST
52	R-52	18	51,43%	R	5	50,00%	R	6	40,00%	R	10	50,00%	R
53	R-53	19	54,29%	S	10	100,00%	ST	14	93,33%	ST	19	95,00%	ST

54	R-54	19	54,29%	S	9	90,00%	ST	8	53,33%	S	10	50,00%	R
55	R-55	24	68,57%	T	7	70,00%	T	10	66,67%	S	11	55,00%	S
56	R-56	27	77,14%	T	10	100,00%	ST	11	73,33%	T	15	75,00%	T
57	R-57	19	54,29%	S	8	80,00%	T	8	53,33%	S	12	60,00%	S
58	R-58	31	88,57%	ST	10	100,00%	ST	11	73,33%	T	16	80,00%	T
59	R-59	17	48,57%	R	5	50,00%	R	11	73,33%	T	14	70,00%	T
60	R-60	21	60,00%	S	10	100,00%	ST	13	86,67%	ST	17	85,00%	ST
61	R-61	28	80,00%	T	9	90,00%	ST	10	66,67%	S	13	65,00%	S
62	R-62	28	80,00%	T	9	90,00%	ST	6	40,00%	R	17	85,00%	ST
63	R-63	33	94,29%	ST	10	100,00%	ST	12	80,00%	T	16	80,00%	T
64	R-64	21	60,00%	S	10	100,00%	ST	7	46,67%	R	18	90,00%	ST
65	R-65	32	91,43%	ST	10	100,00%	ST	12	80,00%	T	14	70,00%	T
66	R-66	17	48,57%	R	4	40,00%	R	8	53,33%	S	9	45,00%	R
67	R-67	33	94,29%	ST	9	90,00%	ST	12	80,00%	T	18	90,00%	ST
68	R-68	31	88,57%	ST	10	100,00%	ST	11	73,33%	T	12	60,00%	S
69	R-69	16	45,71%	R	7	70,00%	T	12	80,00%	T	18	90,00%	ST
70	R-70	35	100,00%	ST	10	100,00%	ST	7	46,67%	R	19	95,00%	ST
71	R-71	33	94,29%	ST	10	100,00%	ST	11	73,33%	T	20	100,00%	ST
72	R-72	26	74,29%	T	8	80,00%	T	10	66,67%	S	13	65,00%	S
73	R-73	24	68,57%	T	8	80,00%	T	10	66,67%	S	13	65,00%	S
74	R-74	24	68,57%	T	7	70,00%	T	10	66,67%	S	12	60,00%	S
75	R-75	25	71,43%	T	8	80,00%	T	7	46,67%	R	18	90,00%	ST
76	R-76	26	74,29%	T	5	50,00%	R	6	40,00%	R	8	40,00%	R
77	R-77	30	85,71%	ST	9	90,00%	ST	10	66,67%	S	19	95,00%	ST
78	R-78	24	68,57%	T	9	90,00%	ST	9	60,00%	S	16	80,00%	T
79	R-79	23	65,71%	S	8	80,00%	T	9	60,00%	S	19	95,00%	ST
80	R-80	29	82,86%	T	8	80,00%	T	11	73,33%	T	18	90,00%	ST
81	R-81	31	88,57%	ST	8	80,00%	T	14	93,33%	ST	15	75,00%	T
82	R-82	20	57,14%	S	10	100,00%	ST	7	46,67%	R	18	90,00%	ST

83	R-83	17	48,57%	R	8	80,00%	T	9	60,00%	S	15	75,00%	T
84	R-84	28	80,00%	T	10	100,00%	ST	4	26,67%	SR	13	65,00%	S
Jumlah		2117	72,01%	T	664	79,05%	T	856	67,94%	S	1287	76,61%	T

Lampiran 11

Output SPSS

1. Uji Prasyarat Regresi Berganda

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters [a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.77797005
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.071
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

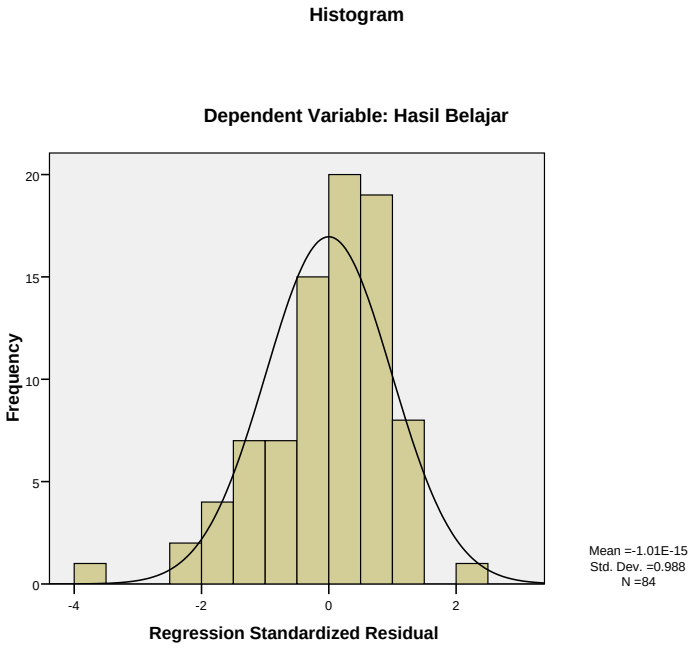

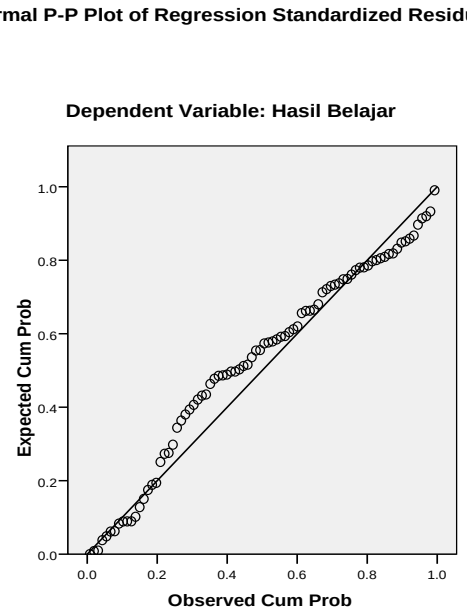

2. Uji Linier

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6125.050	2	3062.525	49.403	.000[a]
	Residual	5021.236	81	61.991		
	Total	11146.286	83			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Cara Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.304	4.631		6.328	.000
	Cara Belajar	.315	.073	.412	4.290	.000
	Fasilitas Belajar	.346	.081	.409	4.254	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolenieiritas

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Cara Belajar	.670	.430	.320	.602	1.660
	Fasilitas Belajar	.669	.427	.317	.602	1.660

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Uji Heterokesdasitas

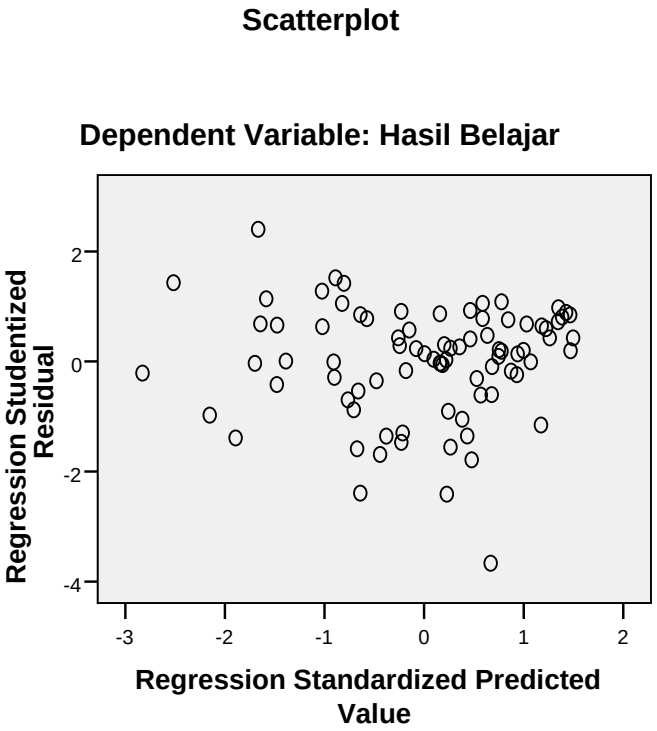

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6125.050	2	3062.525	49.403	.000[a]
	Residual	5021.236	81	61.991		
	Total	11146.286	83			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Cara Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.304	4.631		6.328	.000
	Cara Belajar	.315	.073	.412	4.290	.000
	Fasilitas Belajar	.346	.081	.409	4.254	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

c. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.741[a]	.550	.538	7.87341	.000

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Cara Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

d. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Cara Belajar	.670	.430	.320	.602	1.660
	Fasilitas Belajar	.669	.427	.317	.602	1.660

a. Dependent Variable: Hasil Belajar